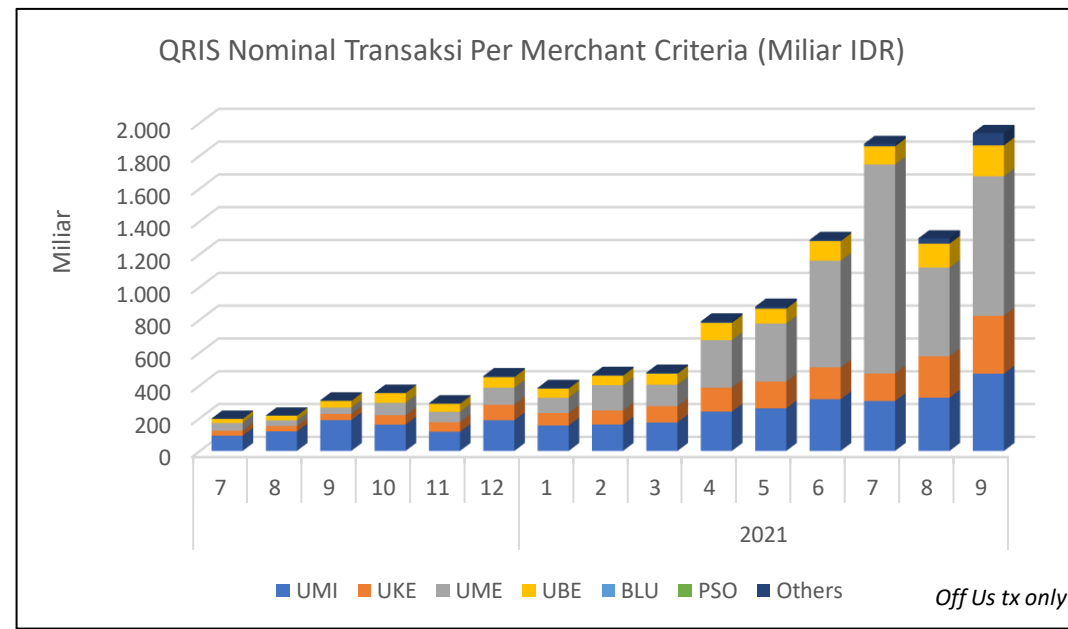
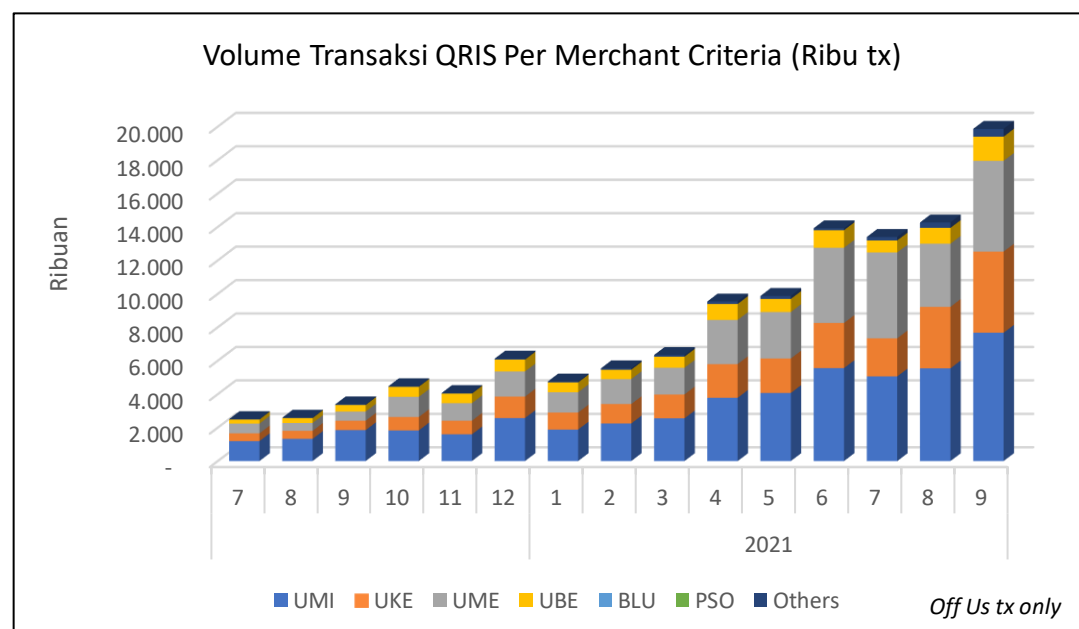
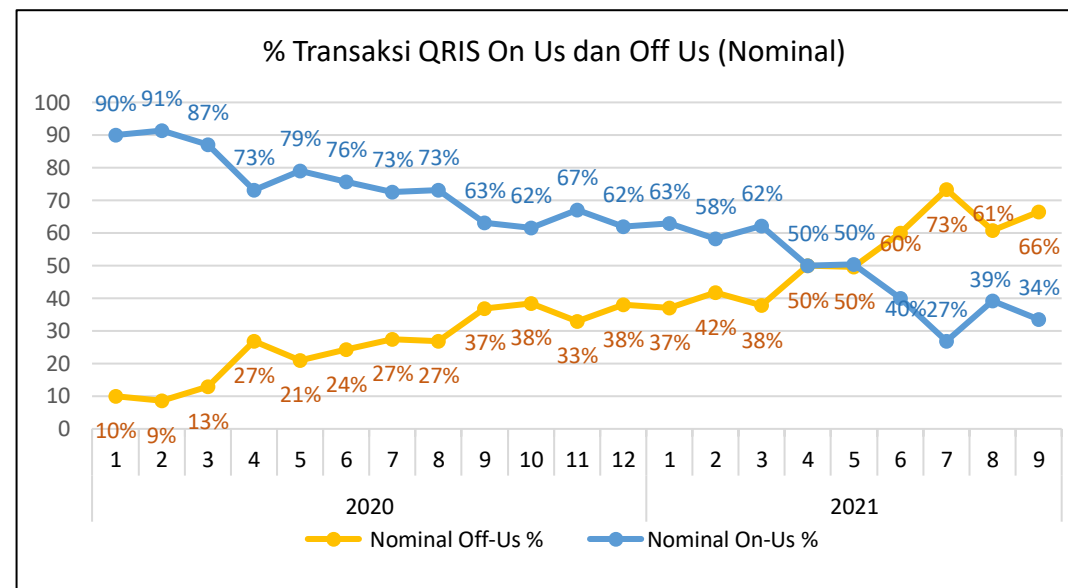
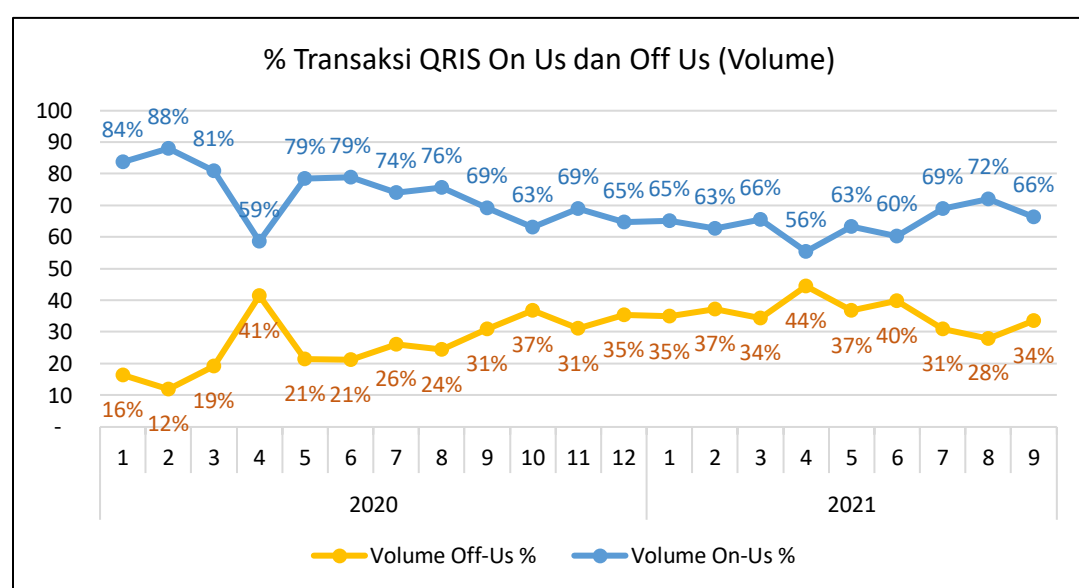
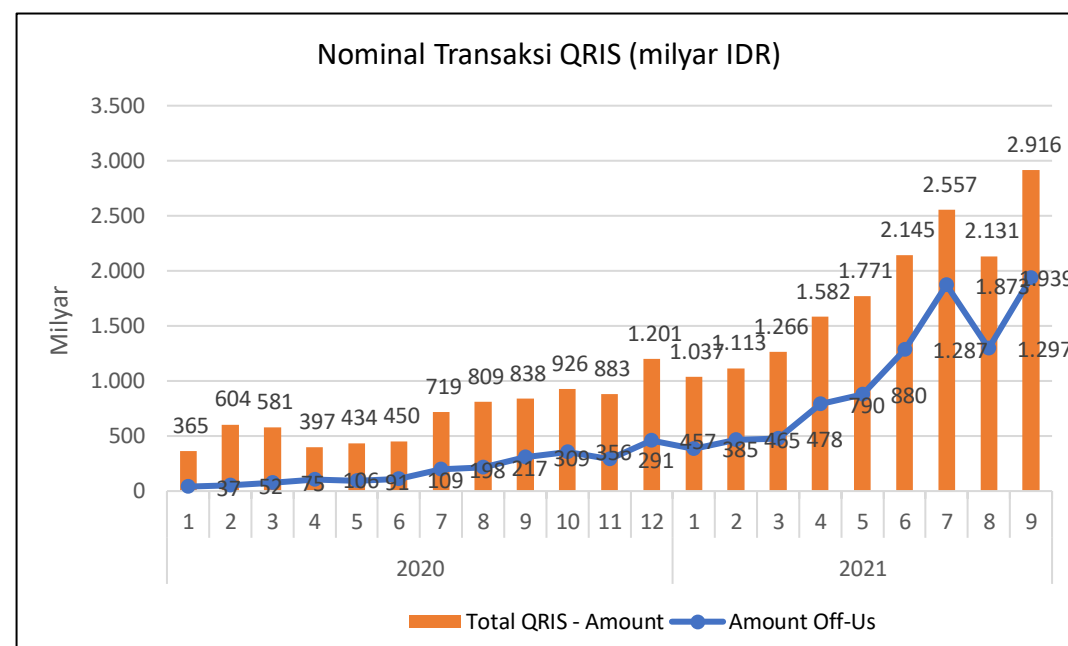
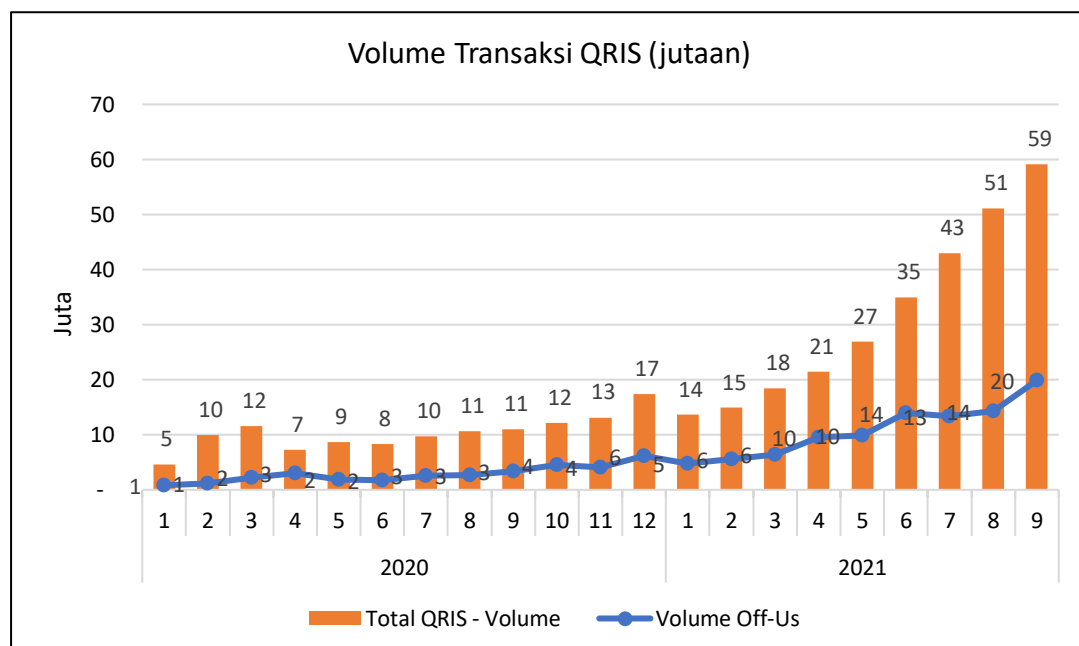


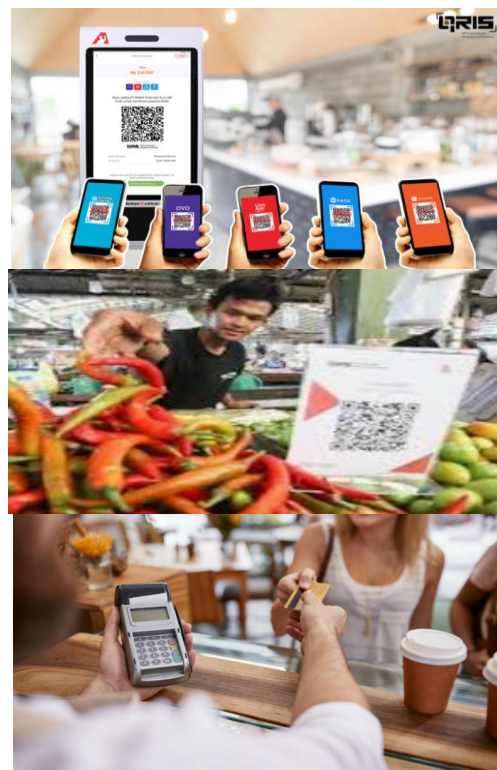


**Berita Statistik**  
**Sistem Pembayaran Indonesia**  
*Triwulan IV- 2021*

## Transaksi QRIS

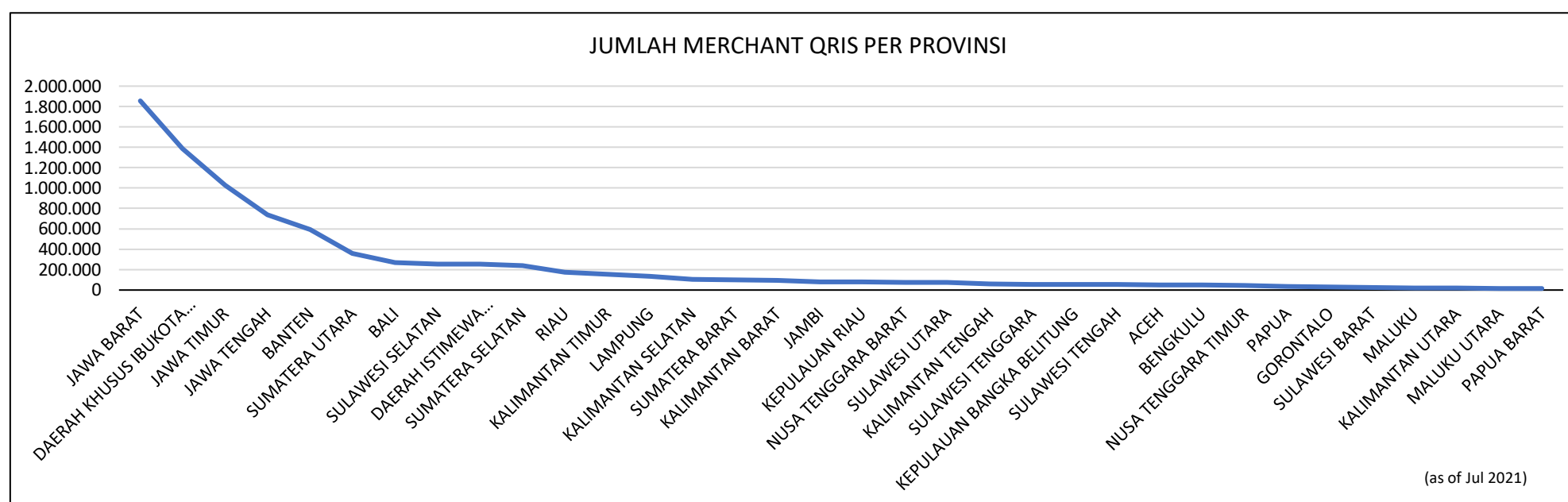
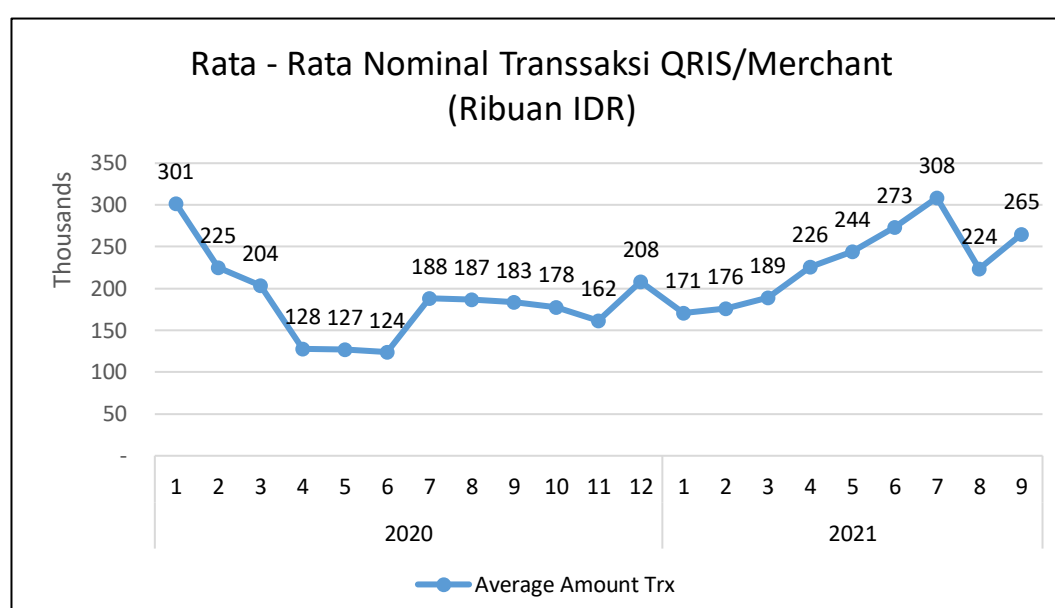
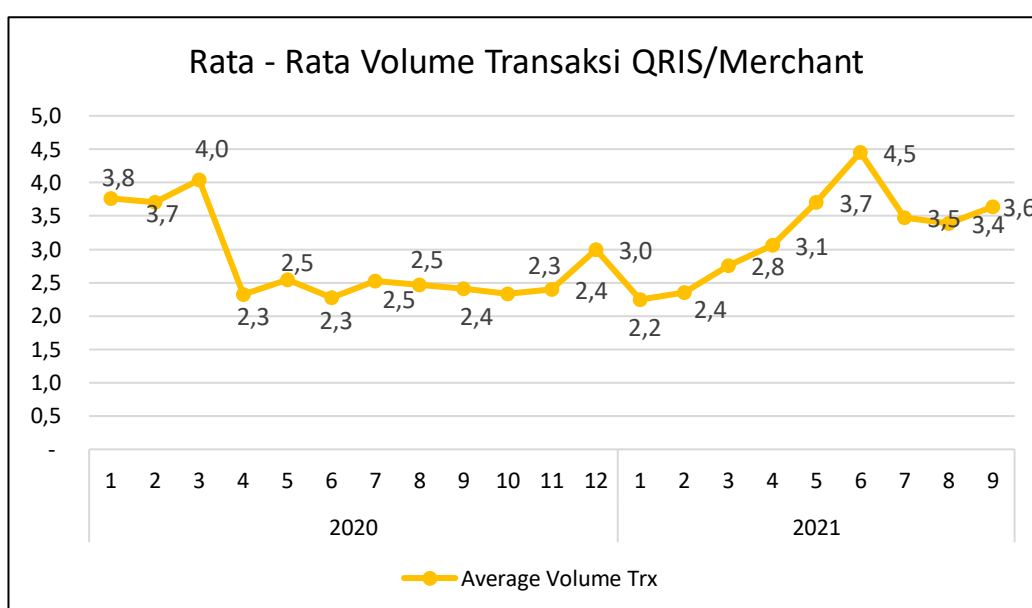
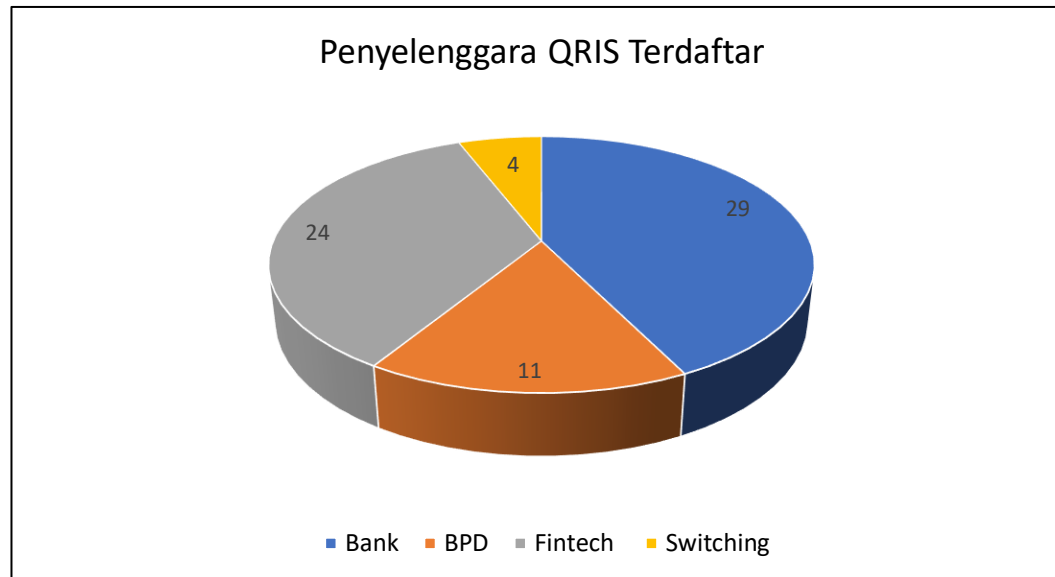
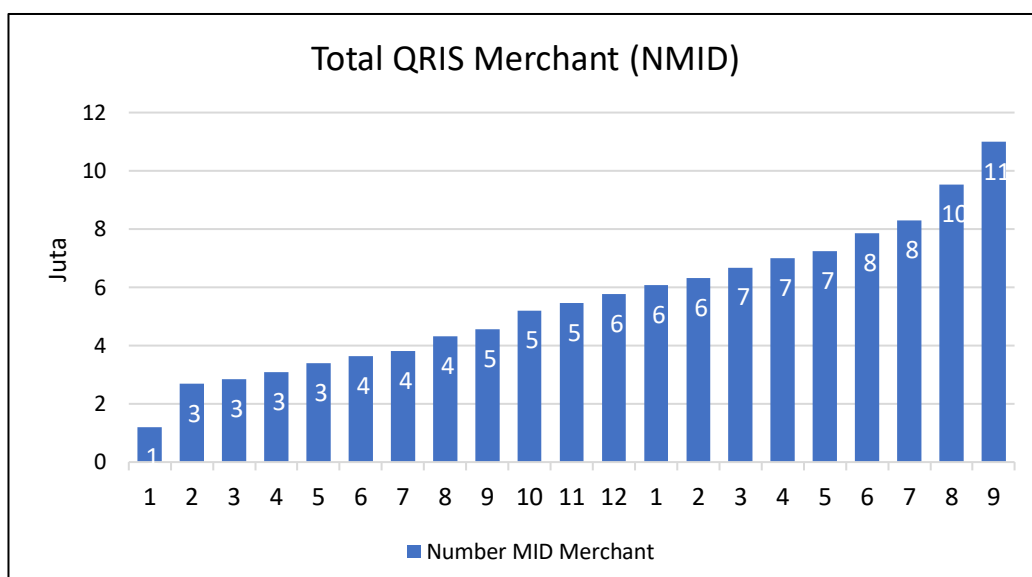


Sumber : Bank Indonesia, diolah



- Volume transaksi QRIS terus menunjukkan trend kenaikan yang sangat signifikan. Per akhir Sep 2021 sudah mencapai 59 juta transaksi atau tumbuh sebesar 241,25% dibandingkan posisi akhir Dec 2020 dan 69,23% dibandingkan posisi akhir Juni 2021. Secara rata-rata, s/d Q3 tingkat pertumbuhan volume transaksi QRIS di 2021 sebesar 15,66% yang masih lebih rendah dibandingkan tahun 2020 sebesar 17,61%, terutama karena volume transaksi QRIS sempat mengalami penurunan di bulan Jan dan Feb 2021. Trend yang sama juga tampak di sisi nominal transaksi QRIS, dengan nominal transaksi mencapai IDR 2,916 Triliun per akhir Sep atau naik sebesar 142,71% dibandingkan posisi akhir Des 2020 dan naik 26,44% dibandingkan posisi akhir Juni 2021. Secara rata-rata, pertumbuhan nominal transaksi QRIS di tahun 2021 sebesar 11,64% dibandingkan rata-rata pertumbuhan di tahun 2020 sebesar 14,63%.
- Persentase off us dari sisi volume transaksi menunjukkan peningkatan di kisaran 28%-34% atau rata-rata 35,55% sepanjang 2021 naik dibandingkan rata-rata tahun 2020 di 26,31%. Dari sisi nominal transaksi, persentase off us lebih tinggi yaitu di 61%-73% di Q3 2021 dan rata-rata sebesar 52,98% di tahun 2021 yang jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang rata-rata hanya sebesar 25,35%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat akan penggunaan satu aplikasi QRIS untuk semua transaksi QRIS dengan konsep intrkoneksi dan interoperabilitas terus meningkat.
- Komposisi volume transaksi QRIS (off us saja) pada Q3 2021 tetap didominasi oleh merchant UMI / mikro secara rata-rata sebesar 40% dari total volume transaksi, disusul transaksi di merchant UME/menengah dan UKE /kecil secara rata-rata sebesar 30% dan 20% dari total transaksi QRIS. Di sisi nominal transaksi (off us saja) QRIS di Q2 2021, komposisi transaksi di merchant UME/menengah secara rata-rata sebesar 44% disusul transaksi di merchant UKE /kecil dengan rata-rata sebesar 28% dari total nominal transaksi QRIS.

## Transaksi QRIS

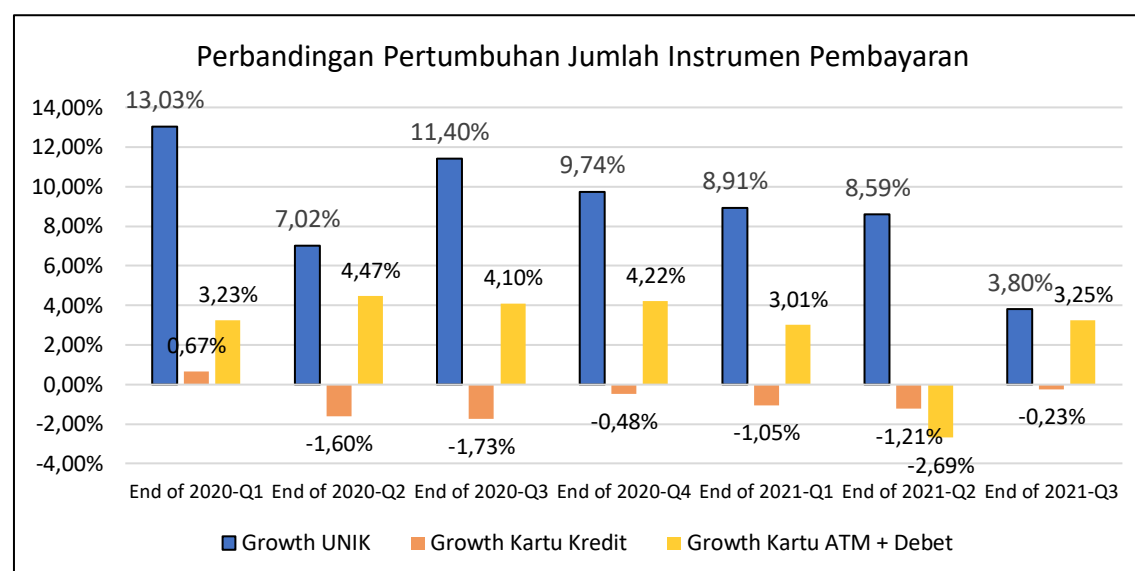
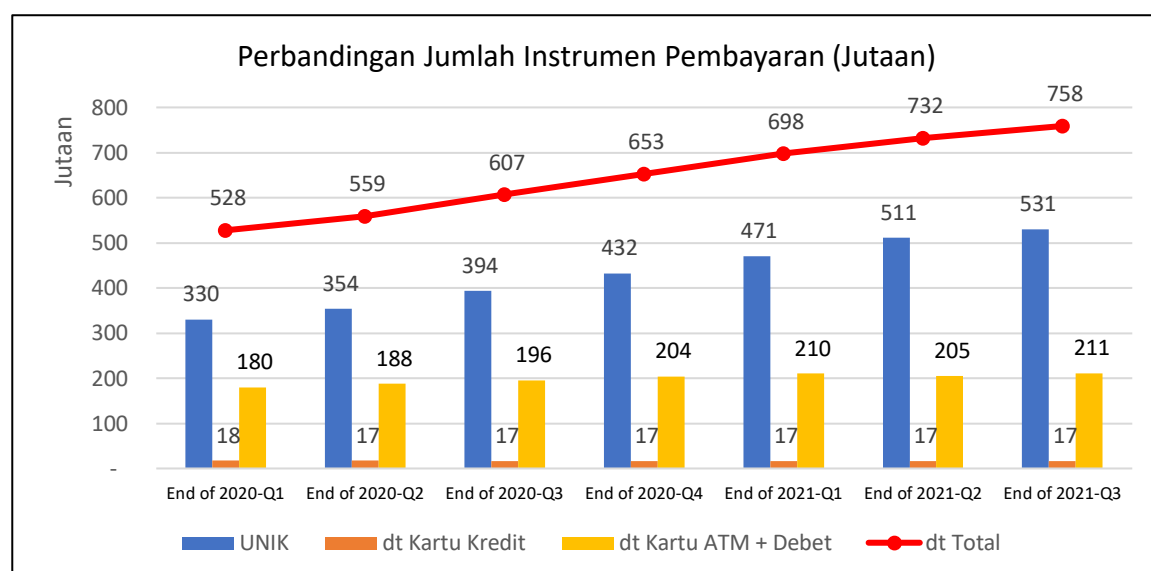


Sumber : Bank Indonesia, diolah

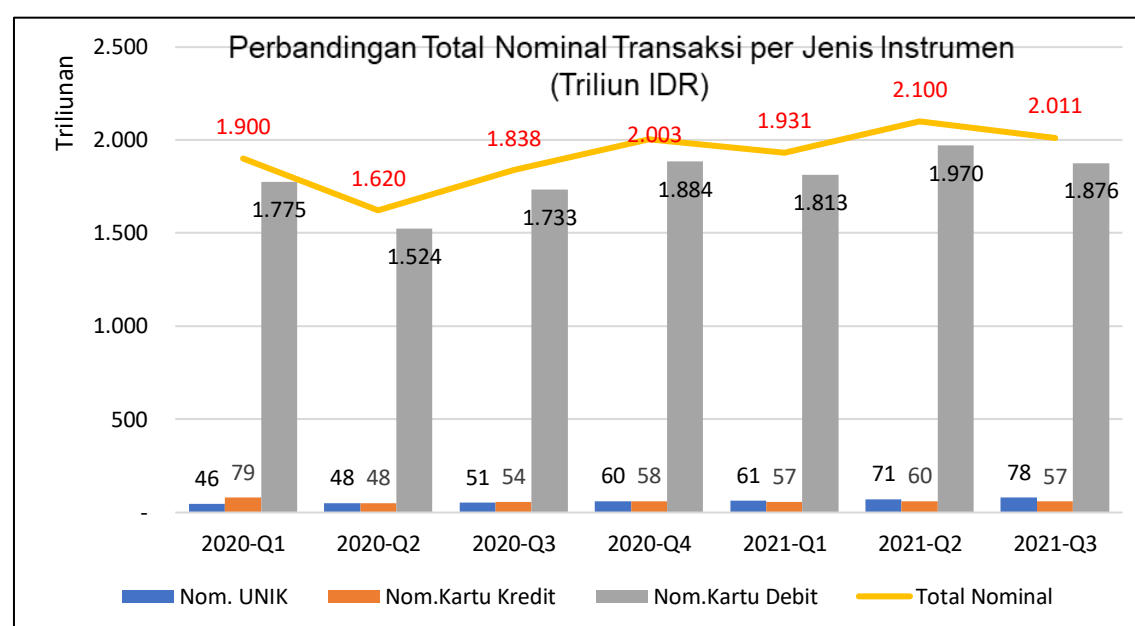
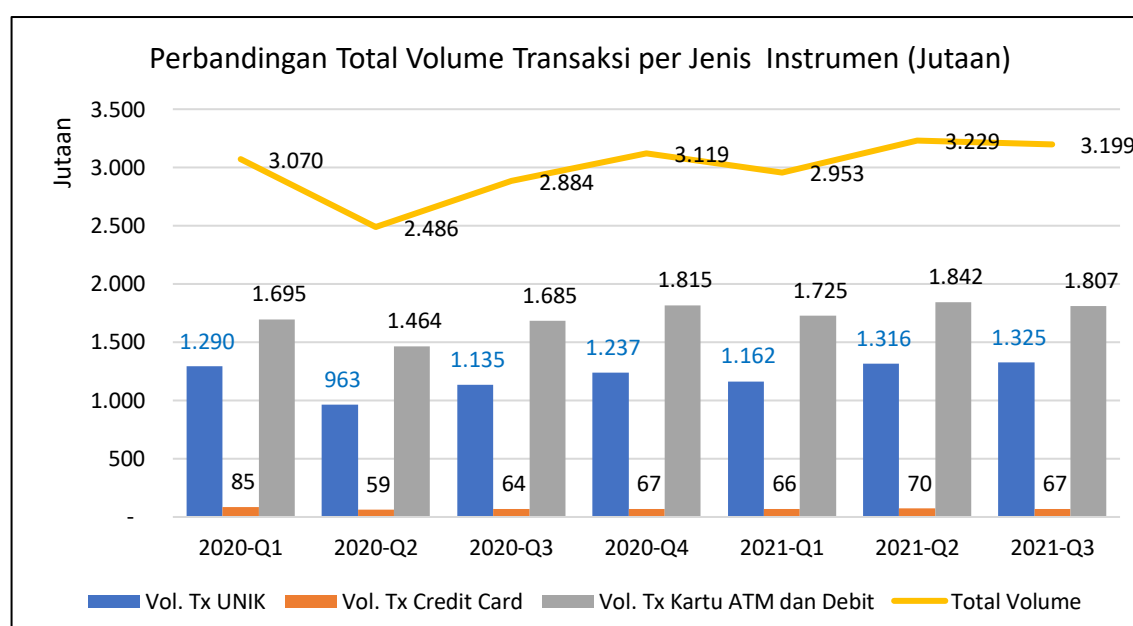


- S/d akhir Q3 2021, jumlah merchant QRIS terus meningkat dan mencapai 11,01 juta merchant dengan rata-rata pertumbuhan sepanjang 2021 sebesar 7,5% per bulan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan di Q2 2021 sebesar 5,2% namun lebih rendah dibandingkan rata-rata di tahun 2020 sebesar 18,38% per bulan. Sesuai strategi yang diarahkan Bank Indonesia, harus digarap potensi baik dari sisi demand maupun supply, antara lain melalui pendekatan berbasis komunitas yang didukung dengan pengembangan fitur-fitur QRIS
- Rata-rata volume transaksi QRIS/merchant s/d Q3 2021 juga menunjukkan peningkatan menjadi 3,3 transaksi/bulan/merchant dibanding tahun 2020 sebanyak 2,69 transaksi/bulan/merchant. Banyaknya merchant yang kurang aktif mempengaruhi angka rata Transaksi/merchant. Demikian pula dari sisi nominal, rata-rata nominal transaksi QRIS/merchant sebesar Rp 235 ribu/merchant/bulan, lebih tinggi dari tahun 2020 yang rata-rata hanya sebesar Ro 178 ribu/merchant/bulan . Dari data ini dibutuhkan upaya dari PJSP untuk mendorong lebih banyak transaksi di setiap merchant QRIS yang sudah terdaftar dan melakukan identifikasi atas merchant-merchant dormant sehingga rata-rata volume transaksi maupun nominal transaksi QRIS per merchant bisa meningkat.
- Sebaran Merchant QRIS masih tetap terkonsentrasi/ belum merata dan terpusat di Pulau Jawa. Peluang akuisisi merchant baru di provinsi-provinsi luar Jawa harus terus dilakukan sesuai arahan strategi 12 Juta Merchant QRIS seperti Kebijakan Elektronifikasi Transaksi Pemda, Gerakan Bangga Buatan Indonesia dan program-program lain yang mendorong penggunaan QRIS secara lebih luas di seluruh Indonesia.

## Perbandingan Antar Instrumen Pembayaran



| Quarter        | Jml. UNIK | Growth UNIK | Jml. Kartu Kredit | Growth Kartu Kredit | Jml. K. ATM+Db | Growth Kartu ATM+Debit |
|----------------|-----------|-------------|-------------------|---------------------|----------------|------------------------|
| End of Q1 2020 | 330,39    | 13,03%      | 17,60             | 0,67%               | 180,09         | 3,23%                  |
| End of Q2 2020 | 353,59    | 7,02%       | 17,32             | -1,60%              | 188,13         | 4,47%                  |
| End of Q3 2020 | 393,90    | 11,40%      | 17,02             | -1,73%              | 195,84         | 4,10%                  |
| End of Q4 2020 | 432,28    | 9,74%       | 16,94             | -0,48%              | 204,10         | 4,22%                  |
| End of Q1 2021 | 470,81    | 8,91%       | 16,76             | -1,05%              | 210,24         | 3,01%                  |
| End of Q2 2021 | 511,25    | 8,59%       | 16,56             | -1,21%              | 204,58         | -2,69%                 |
| End of Q3 2021 | 530,66    | 3,80%       | 16,52             | -0,23%              | 211,58         | 3,25%                  |



| Periode | Vol Tx UNIK | Vol Tx Kartu Kredit | Vol. Tx Kartu ATM Debet |
|---------|-------------|---------------------|-------------------------|
| 2020-Q1 | 1.290       | 85                  | 1.695                   |
| 2020-Q2 | 963         | 59                  | 1.464                   |
| 2020-Q3 | 1.135       | 64                  | 1.685                   |
| 2020-Q4 | 1.237       | 67                  | 1.815                   |
| 2021-Q1 | 1.162       | 66                  | 1.725                   |
| 2021-Q2 | 1.316       | 70                  | 1.842                   |
| 2021-Q3 | 1.325       | 67                  | 1.807                   |

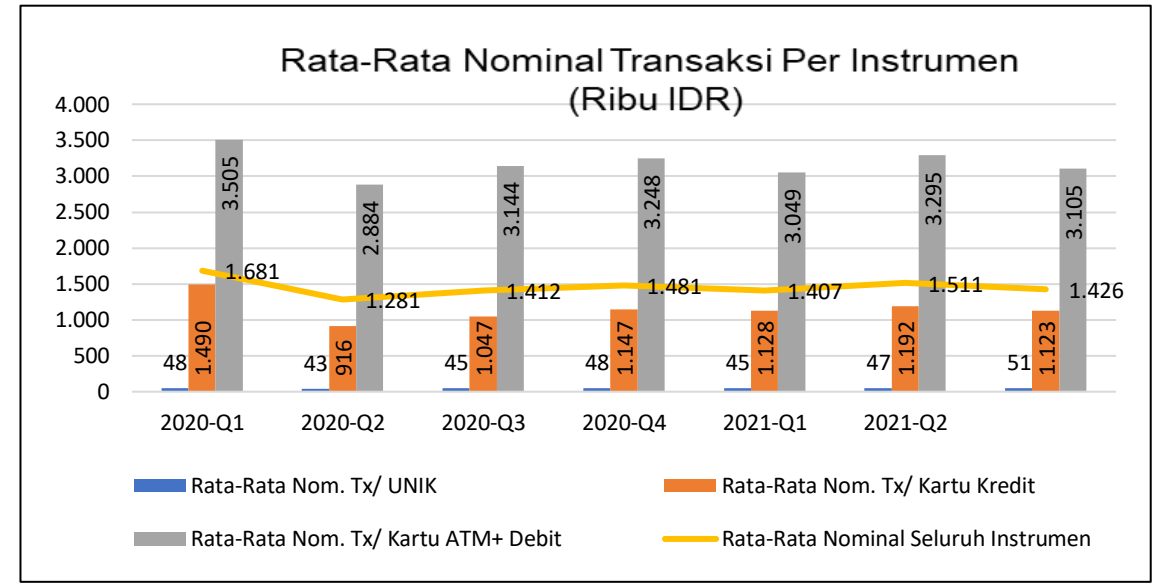
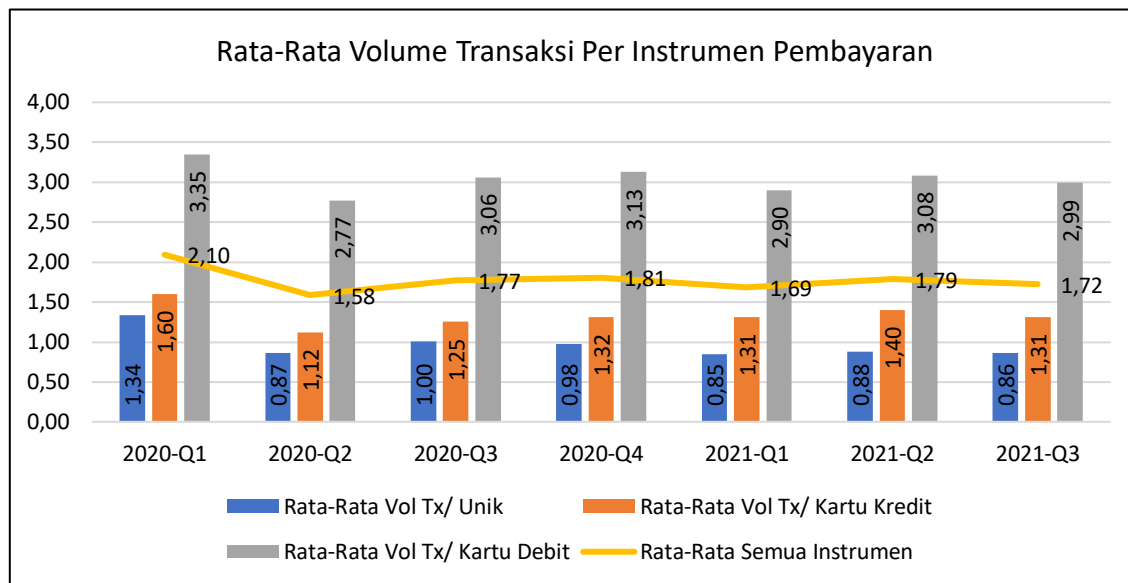
| Quarter | Nom. UNIK | Nom. Kartu Kredit | Nom. Kartu Debit |
|---------|-----------|-------------------|------------------|
| 2020-Q1 | 46        | 79                | 1.775            |
| 2020-Q2 | 48        | 48                | 1.524            |
| 2020-Q3 | 51        | 54                | 1.733            |
| 2020-Q4 | 60        | 58                | 1.884            |
| 2021-Q1 | 61        | 57                | 1.813            |
| 2021-Q2 | 71        | 60                | 1.970            |
| 2021-Q3 | 78        | 57                | 1.876            |

Sumber : Bank Indonesia, diolah



- Pada posisi akhir Q3 2021, jumlah Uang Elektronik (UNIK) beredar jauh di atas instrument lain, yaitu mencapai 531 juta, disusul kartu ATM+Debit sebanyak 211 juta dan kartu kredit sebanyak 16,52 juta.
- Secara total jumlah instrumen pembayaran yang beredar menunjukkan peningkatan di setiap triwulan yang didominasi oleh UNIK. Pertumbuhan UNIK di Q3 2021 sebesar 3,80% yang lebih rendah dibandingkan pertumbuhan di Q2 2021 yang mencapai 8,59%. Kartu ATM+Debit naik sebesar 3,25% setelah sempat turun sebesar -2,69% di Q2 2021. Jumlah Kartu Kredit beredar terus turun, di Q3 mencatat penurunan sebesar -0,23% yang melanjutkan trend penurunan sejak Q2 2020. Walaupun pertumbuhan UNIK jauh di atas pertumbuhan instrument lain, namun tingkat percepatan pertumbuhannya mulai melambat dan tidak sebesar pertumbuhan di periode sebelumnya.
- Total volume transaksi Kartu ATM+Debit jauh di atas instrument lain. Namun volume transaksi UNIK juga terus meningkat menyusul volume transaksi kartu ATM+Debit. Sementara volume transaksi Kartu Kredit mengalami penurunan dan jauh lebih kecil dibandingkan instrument lainnya. Demikian pula dari sisi total nominal transaksi Kartu ATM+Debit yang sangat jauh di atas UNIK dan Kartu Kredit. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah instrument UNIK sudah jauh melampaui Kartu ATM+Debit dan Kartu Kredit, namun secara transaksi baik total volume maupun nominal masih rendah, karena penggunaan UNIK umumnya untuk small ticket size (sesuai data rata-rata nominal transaksi/instrumen) serta potensi adanya UNIK yang tidak aktif dalam jumlah yang cukup besar, dengan satu orang memiliki lebih dari satu UNIK (total UNIK beredar yang mencapai 531 juta).

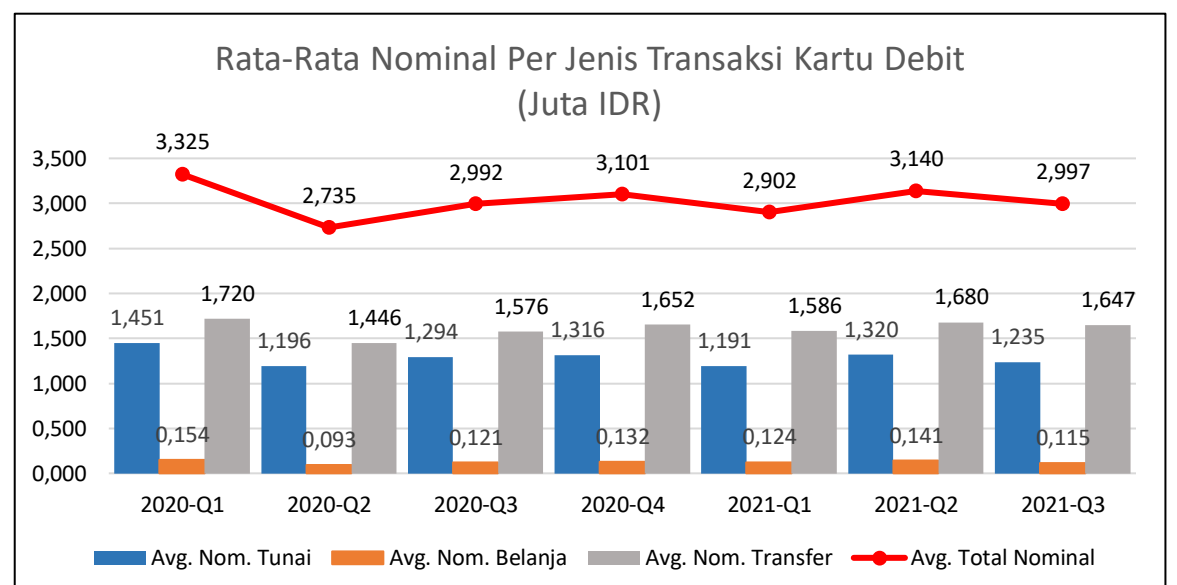
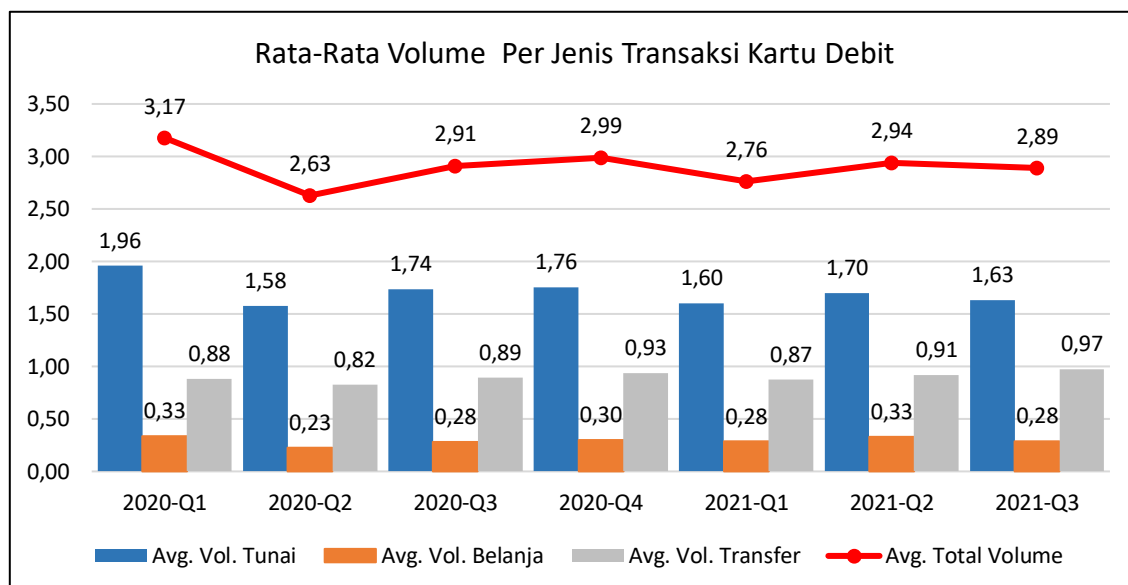
## Perbandingan Antar Instrumen Pembayaran



| Periode | Rata-Rata Vol Tx/ Unik | Rata-Rata Vol Tx/ Kartu Kredit | Rata-Rata Vol Tx/ Kartu Debit | Rata-Rata Semua Instrumen |
|---------|------------------------|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| 2020-Q1 | 1,34                   | 1,60                           | 3,35                          | 2,10                      |
| 2020-Q2 | 0,87                   | 1,12                           | 2,77                          | 1,58                      |
| 2020-Q3 | 1,00                   | 1,25                           | 3,06                          | 1,77                      |
| 2020-Q4 | 0,98                   | 1,32                           | 3,13                          | 1,81                      |
| 2021-Q1 | 0,85                   | 1,31                           | 2,90                          | 1,69                      |
| 2021-Q2 | 0,88                   | 1,40                           | 3,08                          | 1,79                      |
| 2021-Q3 | 0,86                   | 1,31                           | 2,99                          | 1,72                      |

| Periode | Rata-Rata Nom. Tx/ UNIK | Rata-Rata Nom. Tx/ Kartu Kredit | Rata-Rata Nom. Tx/ Kartu ATM+ Debit | Rata-Rata Nominal Seluruh Instrumen |
|---------|-------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 2020-Q1 | 48                      | 1.490                           | 3.505                               | 1.681                               |
| 2020-Q2 | 43                      | 916                             | 2.884                               | 1.281                               |
| 2020-Q3 | 45                      | 1.047                           | 3.144                               | 1.412                               |
| 2020-Q4 | 48                      | 1.147                           | 3.248                               | 1.481                               |
| 2021-Q1 | 45                      | 1.128                           | 3.049                               | 1.407                               |
| 2021-Q2 | 47                      | 1.192                           | 3.295                               | 1.511                               |
| 2021-Q3 | 51                      | 1.123                           | 3.105                               | 1.426                               |

## Transaksi Menggunakan Kartu Debit



| Periode | Avg. Vol. Tx Kartu Debit (Tunai) | Avg. Vol. Tx/Kartu Debit (Belanja) | Avg. Vol. Tx / Kartu Debit (Transfer) | Rata-Rata Volume Tx Kartu Debit |
|---------|----------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| 2020-Q1 | 1,96                             | 0,33                               | 0,88                                  | 3,17                            |
| 2020-Q2 | 1,58                             | 0,23                               | 0,82                                  | 2,63                            |
| 2020-Q3 | 1,74                             | 0,28                               | 0,89                                  | 2,91                            |
| 2020-Q4 | 1,76                             | 0,30                               | 0,93                                  | 2,99                            |
| 2021-Q1 | 1,60                             | 0,28                               | 0,87                                  | 2,76                            |
| 2021-Q2 | 1,70                             | 0,33                               | 0,91                                  | 2,94                            |
| 2021-Q3 | 1,63                             | 0,28                               | 0,97                                  | 2,89                            |

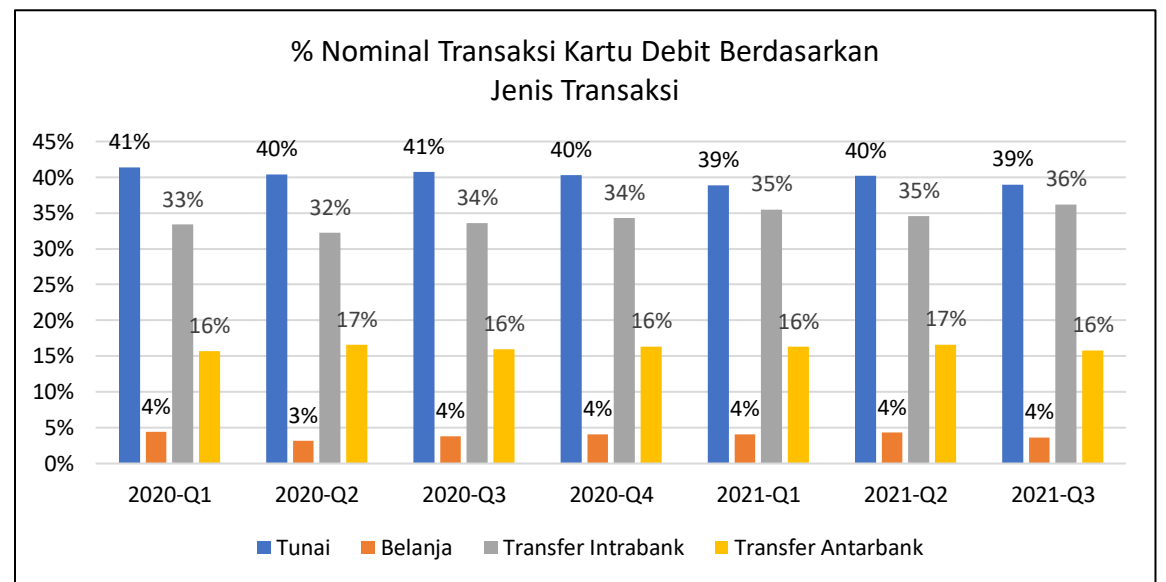
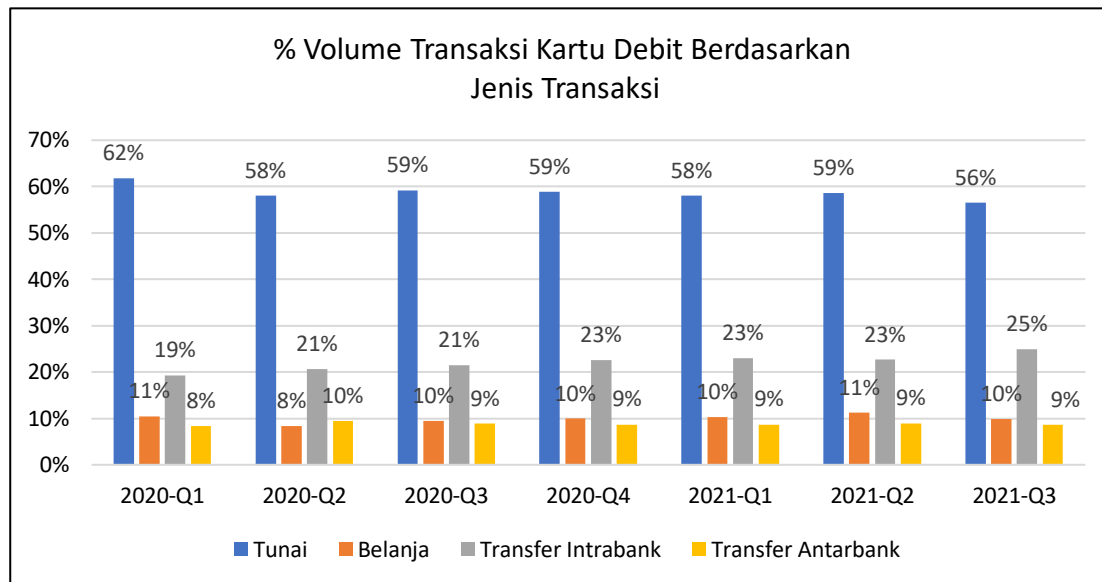
| Periode | Avg. Nom. Tx Kartu Debit (Tunai) | Avg. Nom. Tx Kartu Debit (Belanja) | Avg. Nom. Tx Kartu Debit (Transfer) | Rata-Rata Nominal Tx Kartu Debit |
|---------|----------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| 2020-Q1 | 1.451                            | 0,154                              | 1.720                               | 3.325                            |
| 2020-Q2 | 1.196                            | 0,093                              | 1.446                               | 2.735                            |
| 2020-Q3 | 1.294                            | 0,121                              | 1.576                               | 2.992                            |
| 2020-Q4 | 1.316                            | 0,132                              | 1.652                               | 3.101                            |
| 2021-Q1 | 1.191                            | 0,124                              | 1.586                               | 2.902                            |
| 2021-Q2 | 1.320                            | 0,141                              | 1.680                               | 3.140                            |
| 2021-Q3 | 1.235                            | 0,115                              | 1.647                               | 2.997                            |

Sumber : Bank Indonesia, diolah



- Dilihat dari rata-rata transaksi per instrument, kartu debit memiliki rata-rata transaksi tertinggi baik dari sisi volume transaksi maupun nominal transaksi disusul kartu kredit dan UNIK. Dengan jumlah UNIK yang mencapai 531 juta, secara rata-rata nominal transaksi per UNIK masih sangat rendah dan UNIK umumnya digunakan untuk small ticket size dengan rata-rata nominal hanya IDR 51 ribu/UNIK/bulan di Q3 2021. Rata-rata nominal transaksi kartu kredit adalah IDR 1,123 juta /Kartu Kredit/bulan. Untuk kartu debit, rata-rata nominal transaksi adalah IDR 3,105 juta/Kartu Debit/bulan yang terdiri dari transaksi tunai, belanja dan transfer. Rata-rata volume transaksi UNIK hanya 0,86 transaksi/UNIK/bulan, sementara Kartu Kredit sebanyak 1,31 tx/Kartu Kredit/bulan dan Kartu Debit sebanyak 2,99 transaksi/Kartu Debit/bulan.
- Spesifik untuk Kartu Debit, pada Q3 2021 dari sisi rata-rata volume transaksi/kartu debit masih didominasi oleh transaksi tunai, disusul transfer dan terakhir adalah belanja. Adapun dari sisi rata-rata nominal transaksi/kartu debit tertinggi adalah transfer, disusul tunai dan terakhir adalah belanja. Trend ini tidak menunjukkan perubahan yang signifikan sejak Q 1 2020. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu debit untuk transaksi tunai masih tetap tinggi.

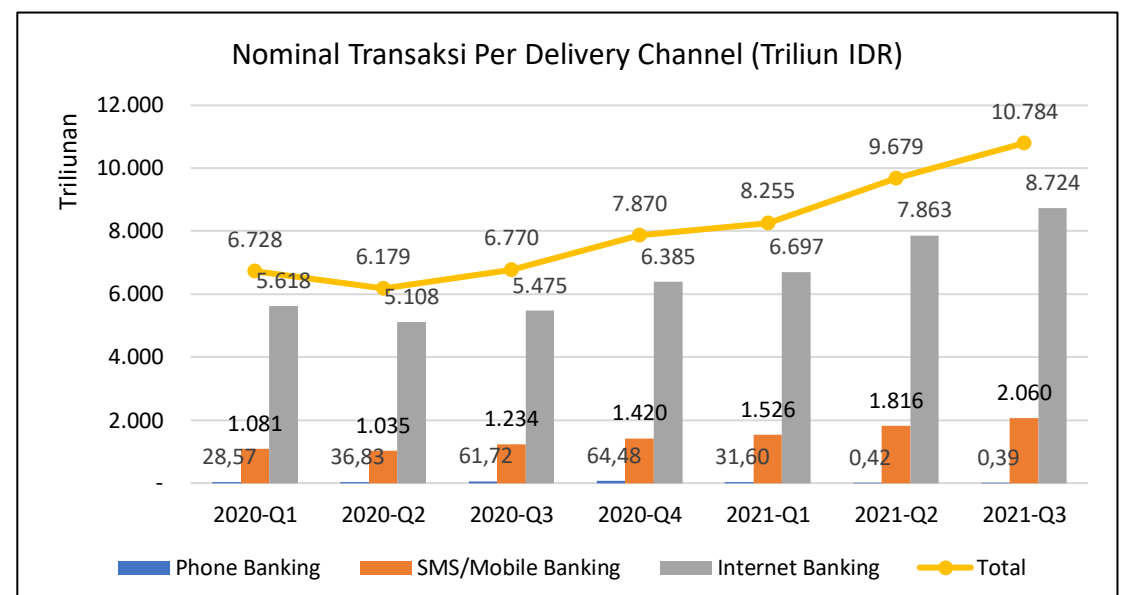
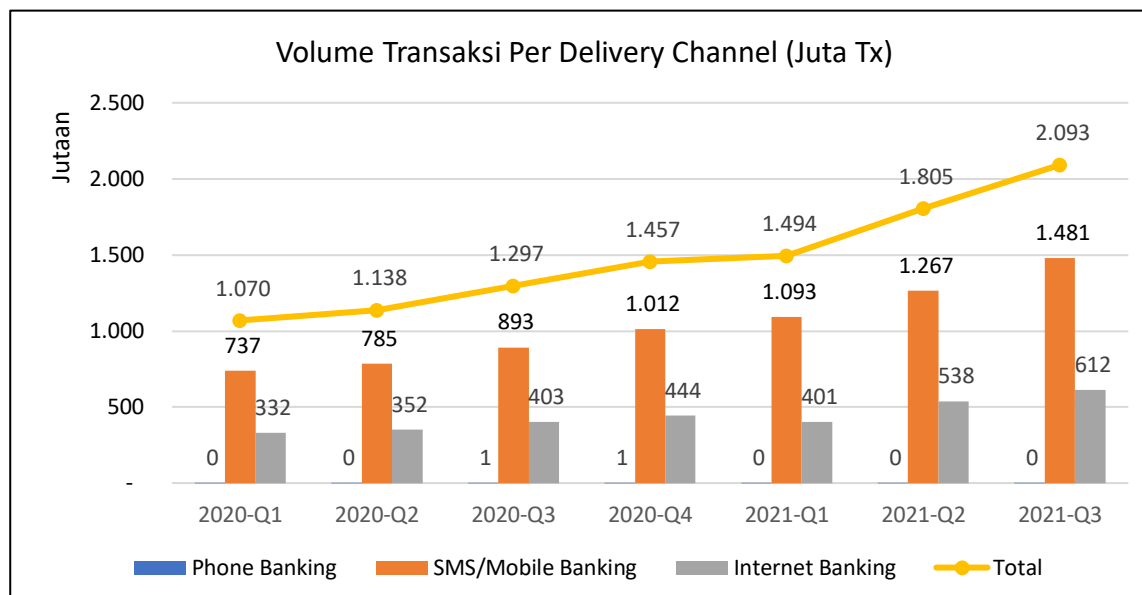
## Transaksi Menggunakan Kartu Debit



| Periode | Tunai | Belanja | Transfer Intrabank | Transfer Antarbank |
|---------|-------|---------|--------------------|--------------------|
| 2020-Q1 | 62%   | 11%     | 19%                | 8%                 |
| 2020-Q2 | 58%   | 8%      | 21%                | 10%                |
| 2020-Q3 | 59%   | 10%     | 21%                | 9%                 |
| 2020-Q4 | 59%   | 10%     | 23%                | 9%                 |
| 2021-Q1 | 58%   | 10%     | 23%                | 9%                 |
| 2021-Q2 | 59%   | 11%     | 23%                | 9%                 |
| 2021-Q3 | 56%   | 10%     | 25%                | 9%                 |

| Periode | Tunai | Belanja | Transfer Intrabank | Transfer Antarbank |
|---------|-------|---------|--------------------|--------------------|
| 2020-Q1 | 41%   | 4%      | 33%                | 16%                |
| 2020-Q2 | 40%   | 3%      | 32%                | 17%                |
| 2020-Q3 | 41%   | 4%      | 34%                | 16%                |
| 2020-Q4 | 40%   | 4%      | 34%                | 16%                |
| 2021-Q1 | 39%   | 4%      | 35%                | 16%                |
| 2021-Q2 | 40%   | 4%      | 35%                | 17%                |
| 2021-Q3 | 39%   | 4%      | 36%                | 16%                |

## Transaksi berdasarkan Delivery Channel



| Periode | Phone Banking | SMS/Mobile Banking | Internet Banking | Total |
|---------|---------------|--------------------|------------------|-------|
| 2020-Q1 | 0             | 737                | 332              | 1.070 |
| 2020-Q2 | 0             | 785                | 352              | 1.138 |
| 2020-Q3 | 1             | 893                | 403              | 1.297 |
| 2020-Q4 | 1             | 1.012              | 444              | 1.457 |
| 2021-Q1 | 0             | 1.093              | 401              | 1.494 |
| 2021-Q2 | 0             | 1.267              | 538              | 1.805 |
| 2021-Q3 | 0             | 1.481              | 612              | 2.093 |

| Periode | Phone Banking | SMS/Mobile Banking | Internet Banking | Total  |
|---------|---------------|--------------------|------------------|--------|
| 2020-Q1 | 29            | 1.081              | 5.618            | 6.728  |
| 2020-Q2 | 37            | 1.035              | 5.108            | 6.179  |
| 2020-Q3 | 62            | 1.234              | 5.475            | 6.770  |
| 2020-Q4 | 64            | 1.420              | 6.385            | 7.870  |
| 2021-Q1 | 32            | 1.526              | 6.697            | 8.255  |
| 2021-Q2 | 0             | 1.816              | 7.863            | 9.679  |
| 2021-Q3 | 0             | 2.060              | 8.724            | 10.784 |

Jutaan

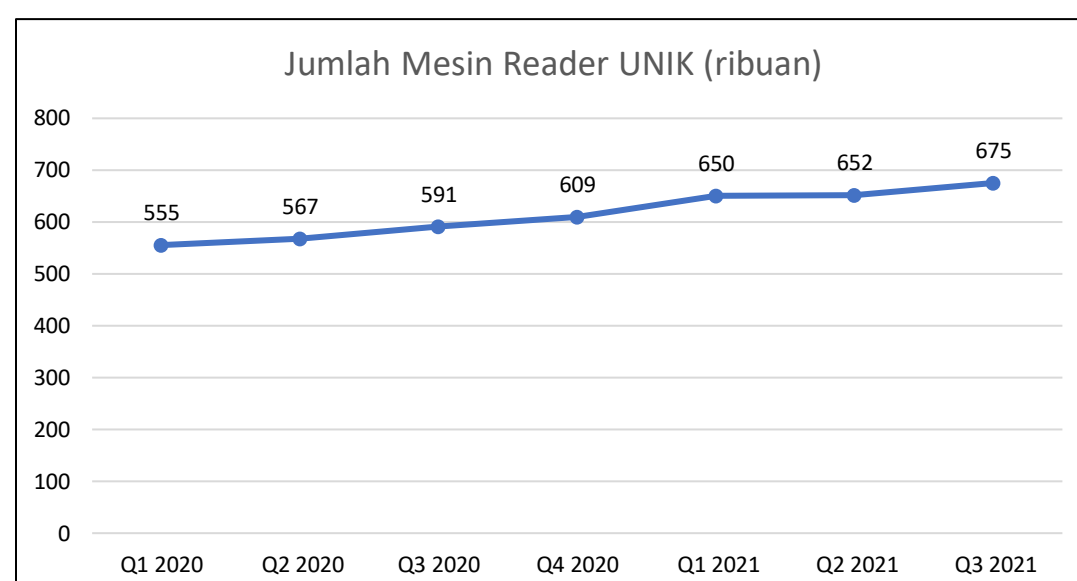
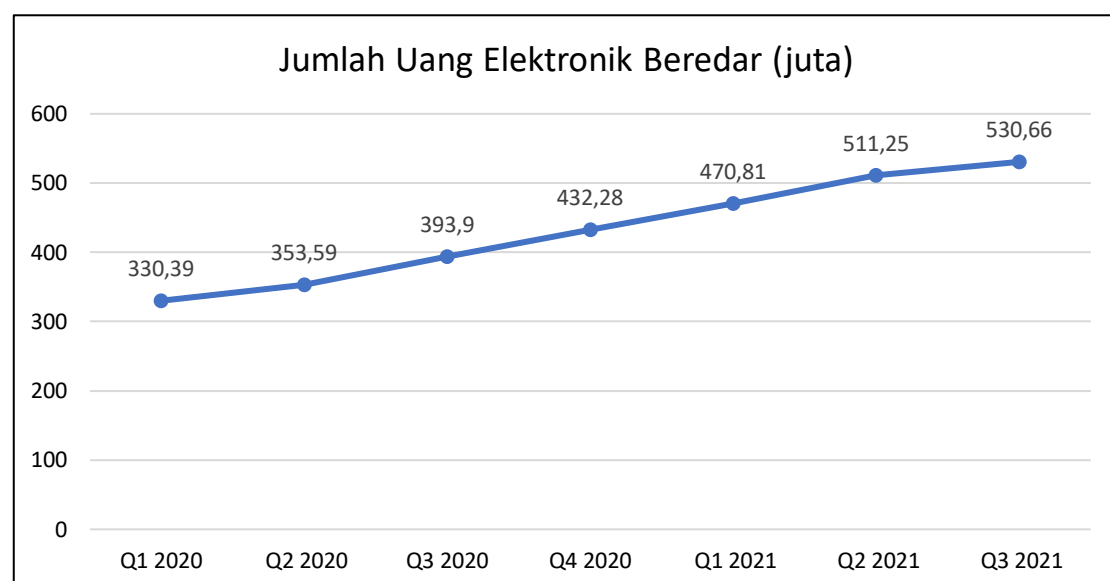
Triliun IDR

Sumber : Bank Indonesia, diolah



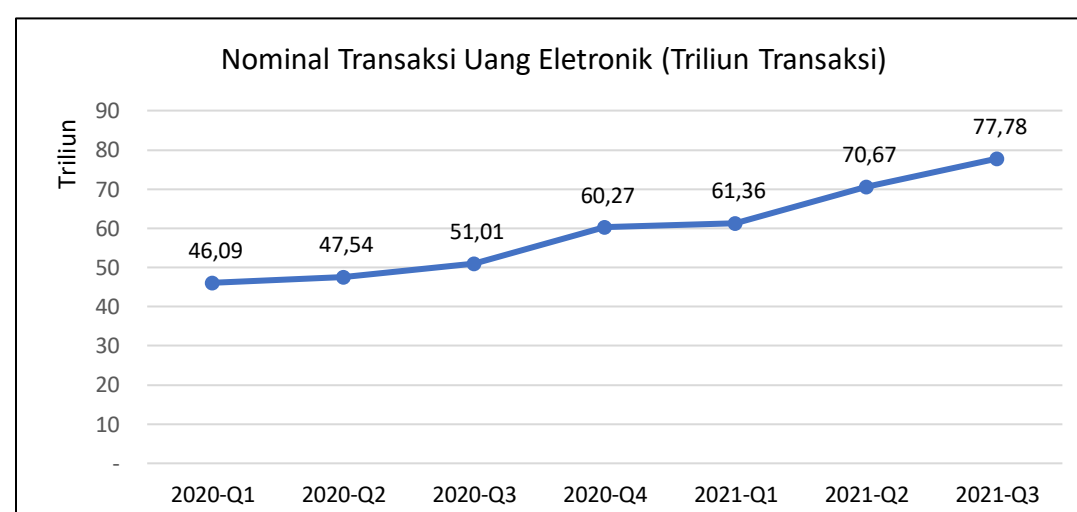
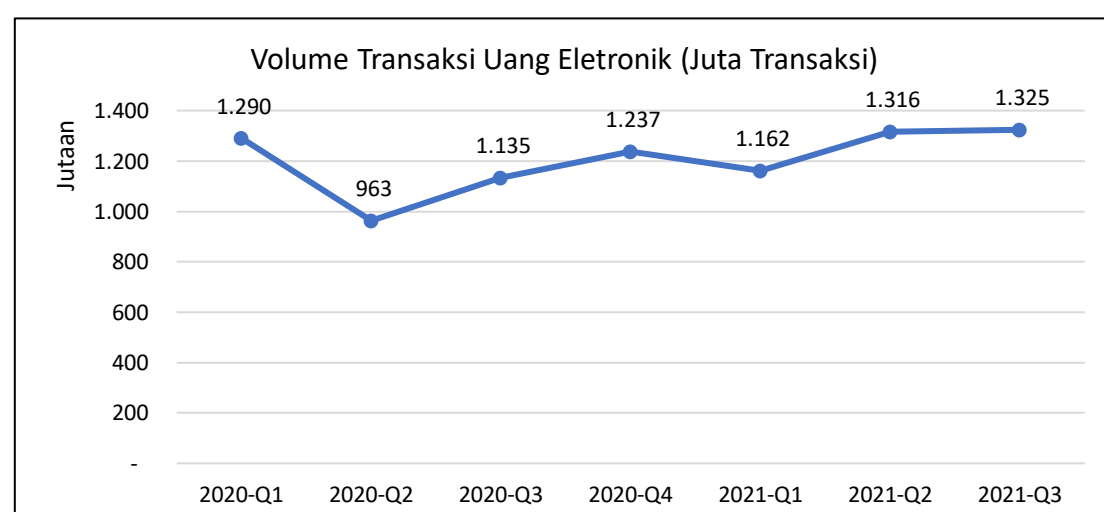
- Pada Q3 2021, khusus untuk transaksi Kartu Debit, baik dari sisi volume maupun nominal transaksi masih didominasi oleh transaksi tunai yaitu 56% dari sisi volume transaksi dan 39% dari sisi nominal transaksi. Dari sisi nominal, transaksi tunai juga masih tertinggi disusul transfer intrabank. Total volume dan nominal transaksi belanja menggunakan kartu debit masih relatif sangat rendah. Hal ini belum banyak berubah dari periode sebelumnya dan mengindikasikan masih tingginya penggunaan uang tunai oleh masyarakat sehingga harus terus didorong untuk mengadopsi transaksi non tunai, terutama dengan adanya Interoperabilitas dan interkoneksi yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi non tunai.
- Berdasarkan delivery channel, mobile banking terus menunjukkan pertumbuhan pesat dan mendominasi volume transaksi (70,76%) disusul dengan internet banking (29,24%). Volume transaksi melalui phone banking sangat kecil dan tidak signifikan. Dari sisi nominal transaksi, transaksi melalui delivery channel internet banking mencapai 80,90% jauh di atas delivery channel mobile banking (19,10%) sementara nominal transaksi melalui phonebanking juga sangat kecil.

## Uang Elektronik (UNIK)



| As of          | Jumlah Uang Elektronik Beredar (juta) |
|----------------|---------------------------------------|
| End of Q1 2020 | 330,39                                |
| End of Q2 2020 | 353,59                                |
| End of Q3 2020 | 393,90                                |
| End of Q4 2020 | 432,28                                |
| End of Q1 2021 | 470,81                                |
| End of Q2 2021 | 511,25                                |
| End of Q3 2021 | 530,66                                |

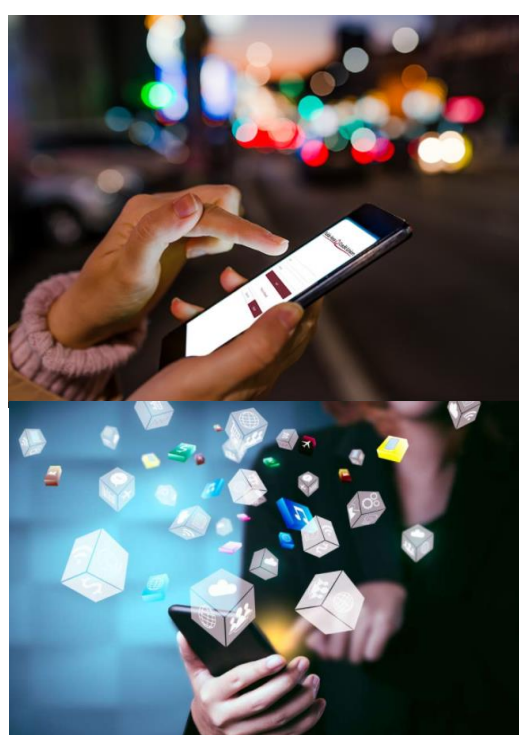
| As Of          | Jumlah Mesin Reader UNIK (ribuan) |
|----------------|-----------------------------------|
| End of Q1 2020 | 555                               |
| End of Q2 2020 | 567                               |
| End of Q3 2020 | 591                               |
| End of Q4 2020 | 609                               |
| End of Q1 2021 | 650                               |
| End of Q2 2021 | 652                               |
| End of Q3 2021 | 675                               |



| Periode | Total Volume Transaksi Uang Elektronik (juta) |
|---------|---|
| 2020-Q1 | 1.290   |
| 2020-Q2 | 963   |
| 2020-Q3 | 1.135   |
| 2020-Q4 | 1.237   |
| 2021-Q1 | 1.162   |
| 2021-Q2 | 1.316   |
| 2021-Q3 | 1.325   |

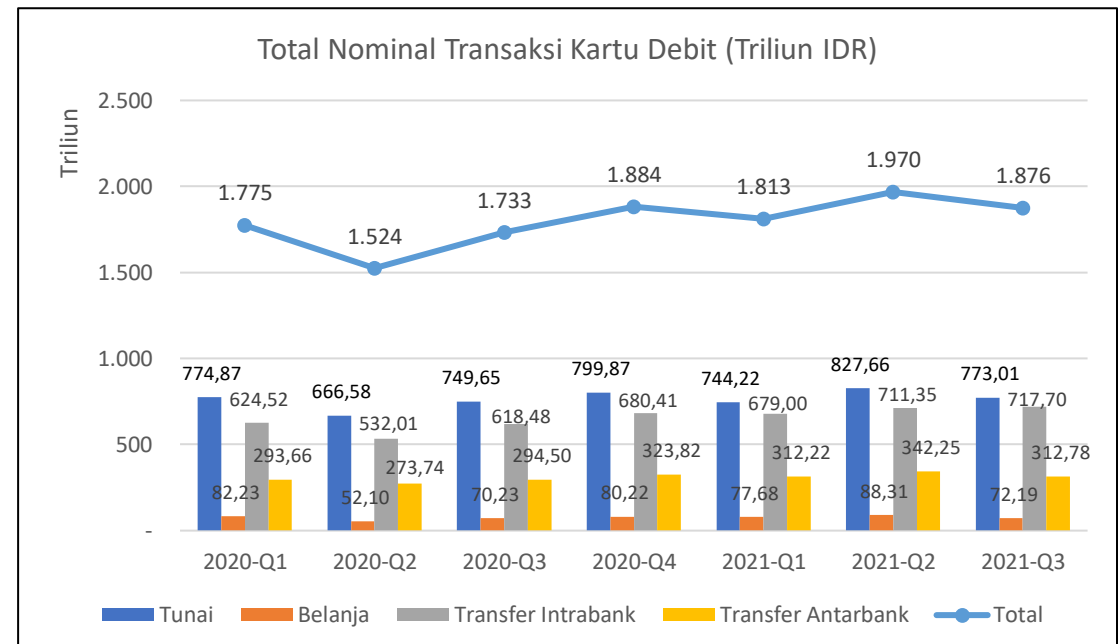
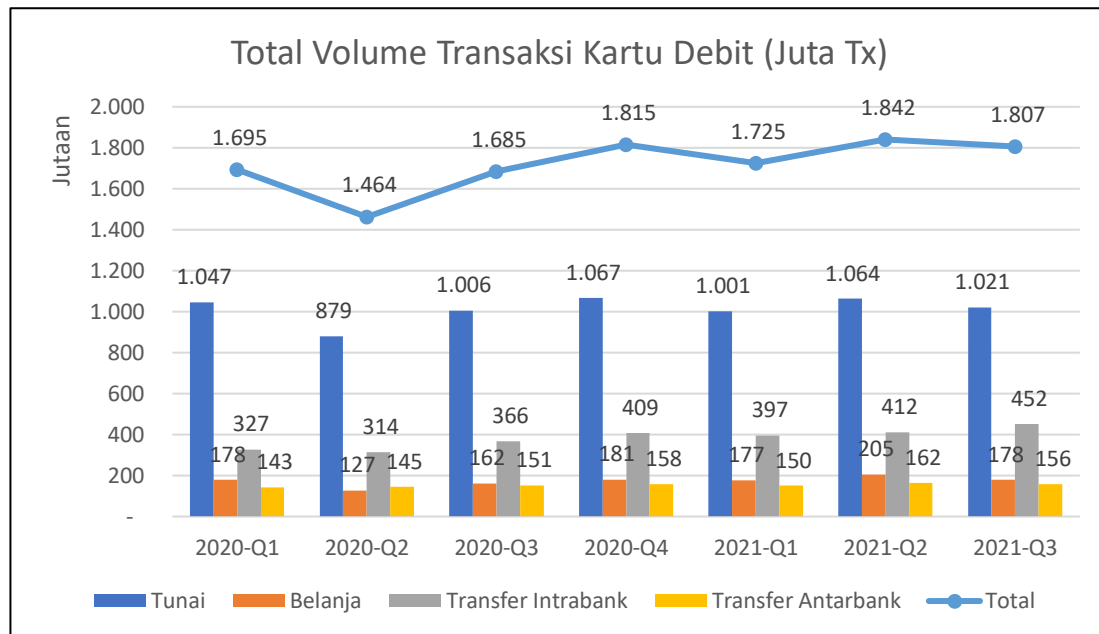
| Periode | Total Nominal Transaksi Uang Elektronik (Triliun Rp) |
|---------|--|
| 2020-Q1 | 46,09  |
| 2020-Q2 | 47,54  |
| 2020-Q3 | 51,01  |
| 2020-Q4 | 60,27  |
| 2021-Q1 | 61,36  |
| 2021-Q2 | 70,67  |
| 2021-Q3 | 77,78  |

Sumber : Bank Indonesia, diolah



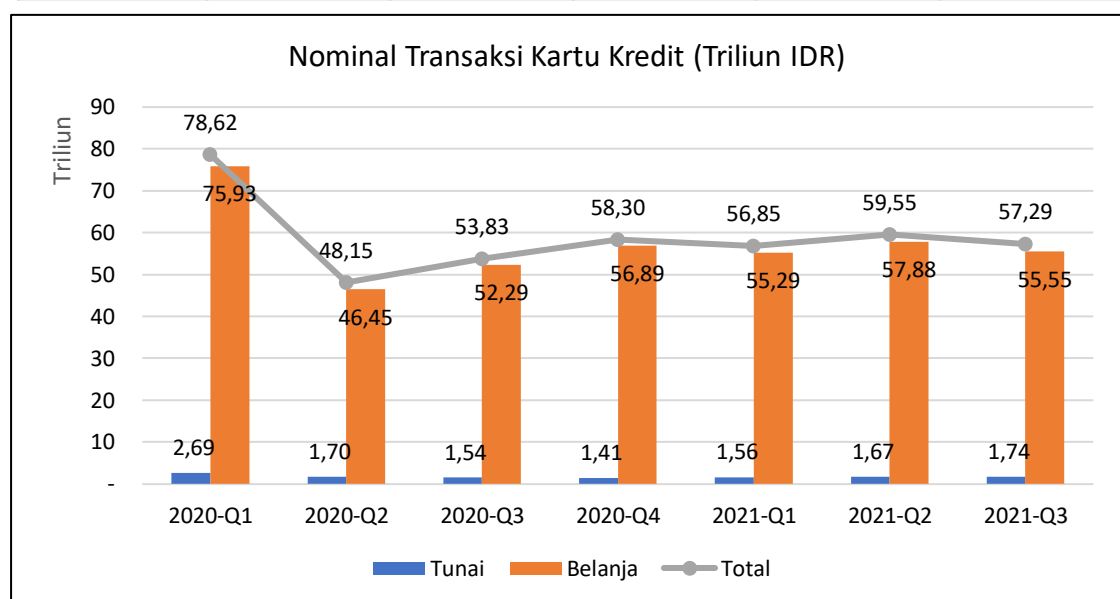
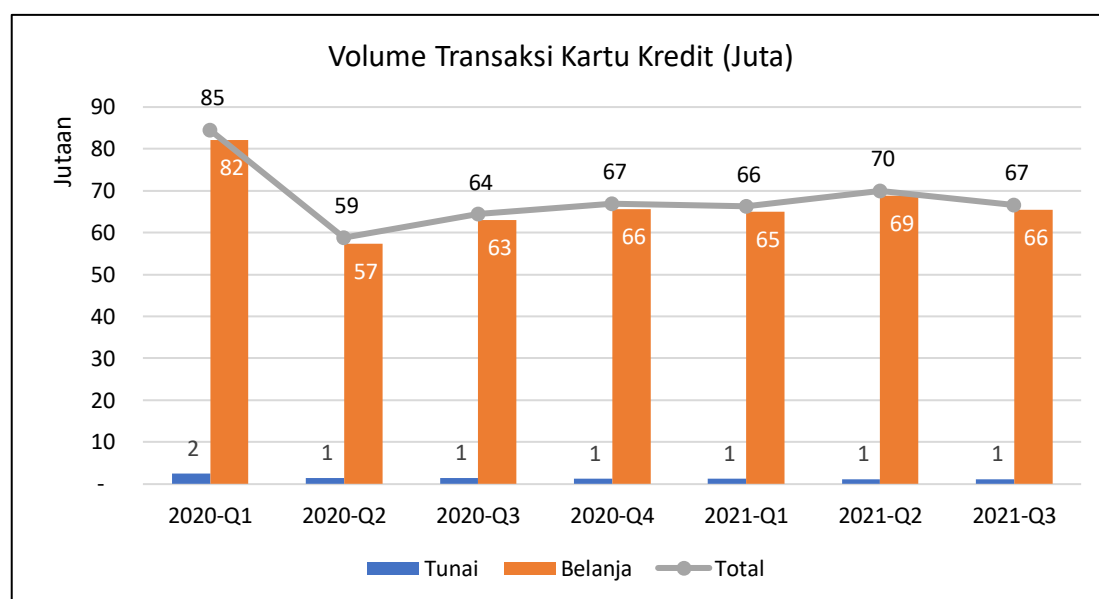
- Pada Q3 2021, trend pertumbuhan jumlah Uang Elektronik (UNIK) beredar terus berlanjut dan mencapai 530,66 juta UNIK pada akhir Q3 2021 atau naik sebesar 3,80% terhadap posisi akhir Q2 2021 dan naik signifikan sebesar 22,76% dibandingkan posisi akhir Q4 2020. Sementara itu jumlah mesin reader UNIK tercatat sebanyak 675 ribu atau naik sebesar 3,44% dibandingkan posisi akhir Q2 2021 dan naik sebesar 10,84% dibandingkan posisi akhir Q4 2020.
- Dari sisi volume transaksi UNIK, sepanjang Q3 2021 secara total meningkat tipis sebesar 0,67% dibandingkan dengan Q2 2021. Dari sisi nominal transaksi UNIK, secara total mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 10,07% dibandingkan dengan Q2 2021.
- Data yang lebih detail untuk membedakan UNIK chip based dengan server based belum tersedia.

## APMK



| Periode | Tunai | Belanja | Transfer Intrabank | Transfer Antarbank | Total |
|---------|-------|---------|--------------------|--------------------|-------|
| 2020-Q1 | 1.047 | 178     | 327                | 143                | 1.695 |
| 2020-Q2 | 879   | 127     | 314                | 145                | 1.464 |
| 2020-Q3 | 1.006 | 162     | 366                | 151                | 1.685 |
| 2020-Q4 | 1.067 | 181     | 409                | 158                | 1.815 |
| 2021-Q1 | 1.001 | 177     | 397                | 150                | 1.725 |
| 2021-Q2 | 1.064 | 205     | 412                | 162                | 1.842 |
| 2021-Q3 | 1.021 | 178     | 452                | 156                | 1.807 |

| Periode | Tunai | Belanja | Transfer Intrabank | Transfer Antarbank | Total |
|---------|-------|---------|--------------------|--------------------|-------|
| 2020-Q1 | 775   | 82      | 625                | 294                | 1775  |
| 2020-Q2 | 667   | 52      | 532                | 274                | 1524  |
| 2020-Q3 | 750   | 70      | 618                | 295                | 1733  |
| 2020-Q4 | 800   | 80      | 680                | 324                | 1884  |
| 2021-Q1 | 744   | 78      | 679                | 312                | 1813  |
| 2021-Q2 | 828   | 88      | 711                | 342                | 1970  |
| 2021-Q3 | 773   | 72      | 718                | 313                | 1.876 |



| Quarter | 2020-Q1 | 2020-Q2 | 2020-Q3 | 2020-Q4 | 2021-Q1 | 2021-Q2 | 2021-Q3 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Tunai   | 2,42    | 1,43    | 1,38    | 1,24    | 1,25    | 1,14    | 1,14    |
| Belanja | 82,12   | 57,42   | 63,02   | 65,65   | 64,98   | 68,78   | 65,52   |
| Total   | 84,53   | 58,86   | 64,40   | 66,89   | 66,23   | 69,92   | 66,66   |

| Quarter | 2020-Q1 | 2020-Q2 | 2020-Q3 | 2020-Q4 | 2021-Q1 | 2021-Q2 | 2021-Q3 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Tunai   | 2,69    | 1,7     | 1,54    | 1,41    | 1,56    | 1,67    | 1,74    |
| Belanja | 75,93   | 46,45   | 52,29   | 56,89   | 55,29   | 57,88   | 55,55   |
| Total   | 78,62   | 48,15   | 53,83   | 58,3    | 56,85   | 59,55   | 57,29   |

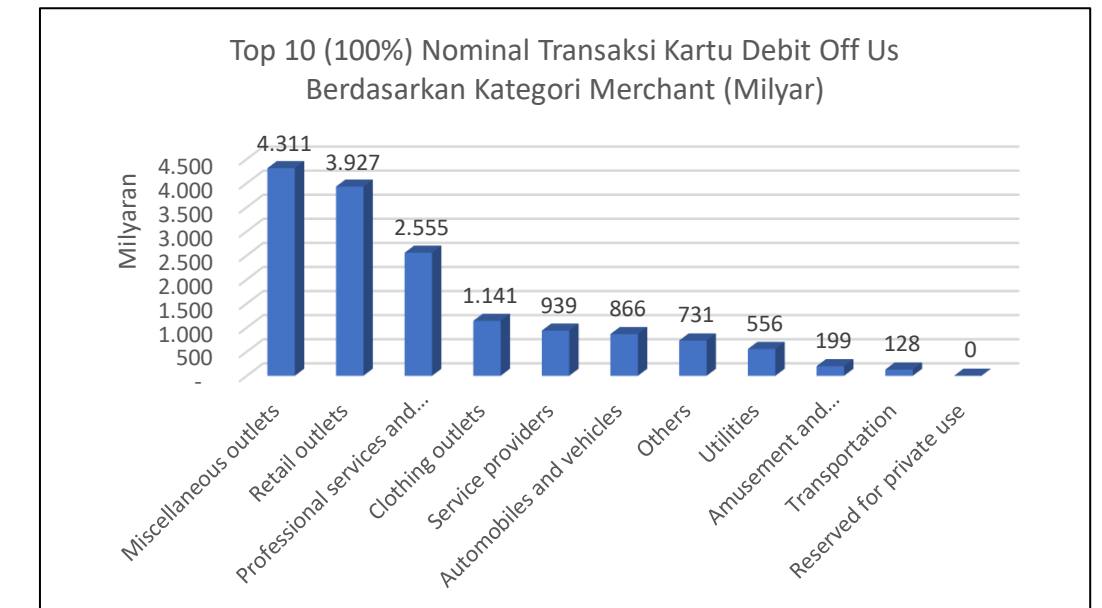
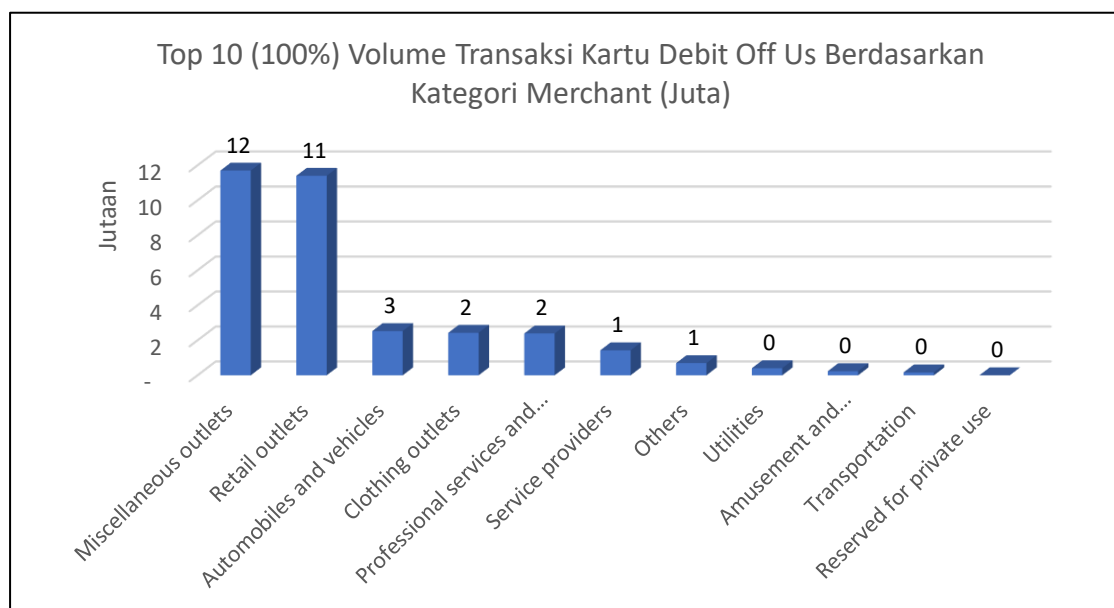
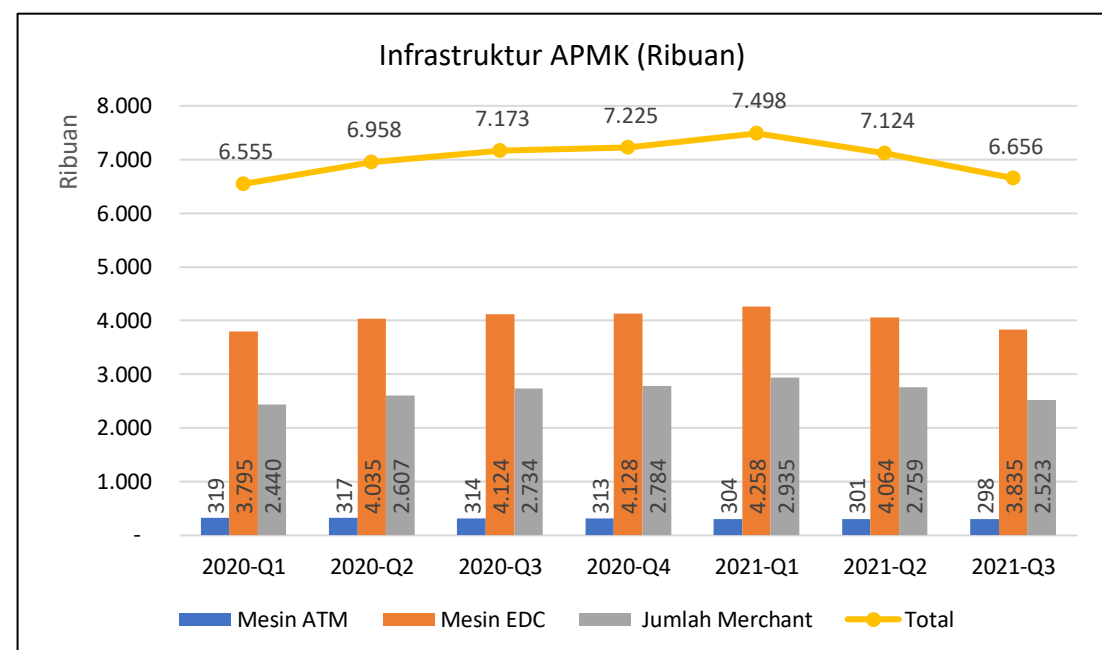
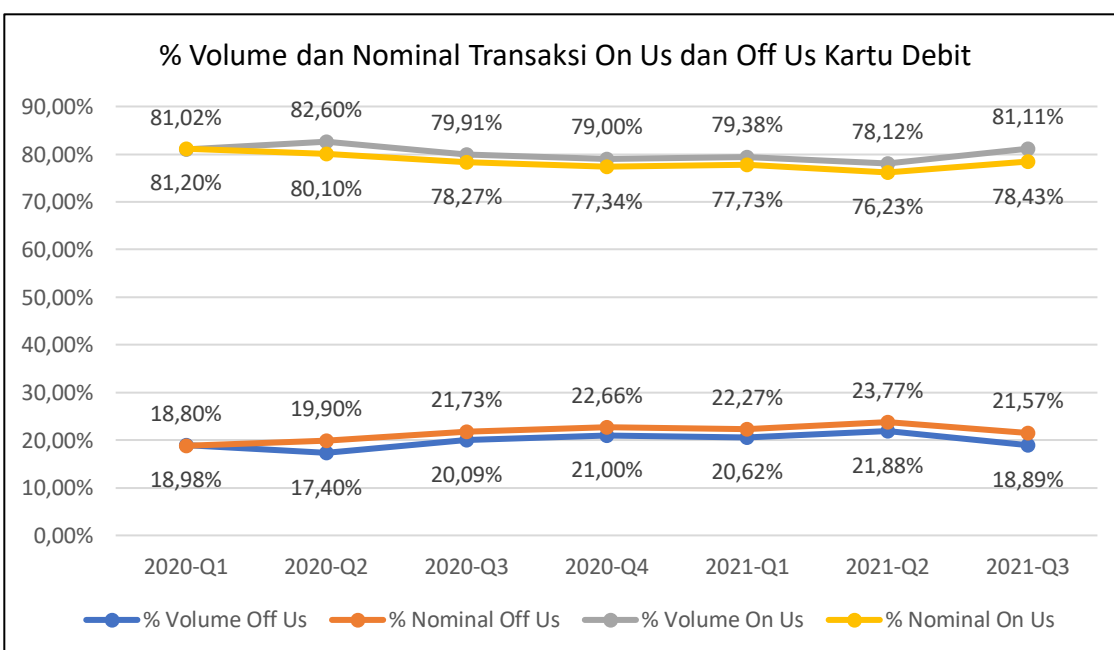
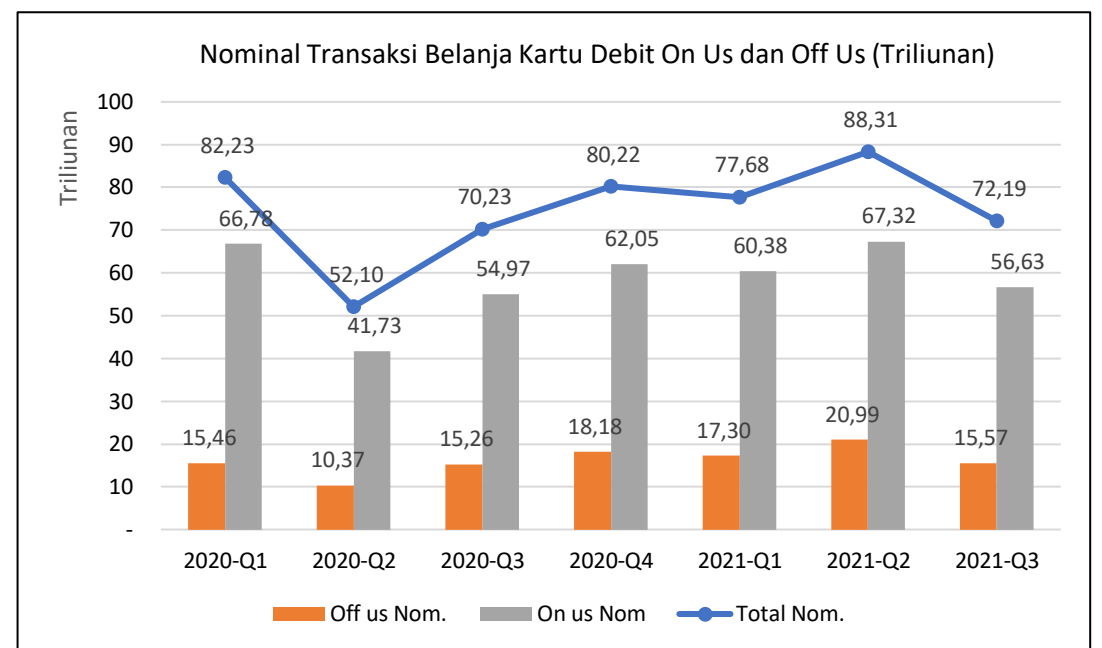
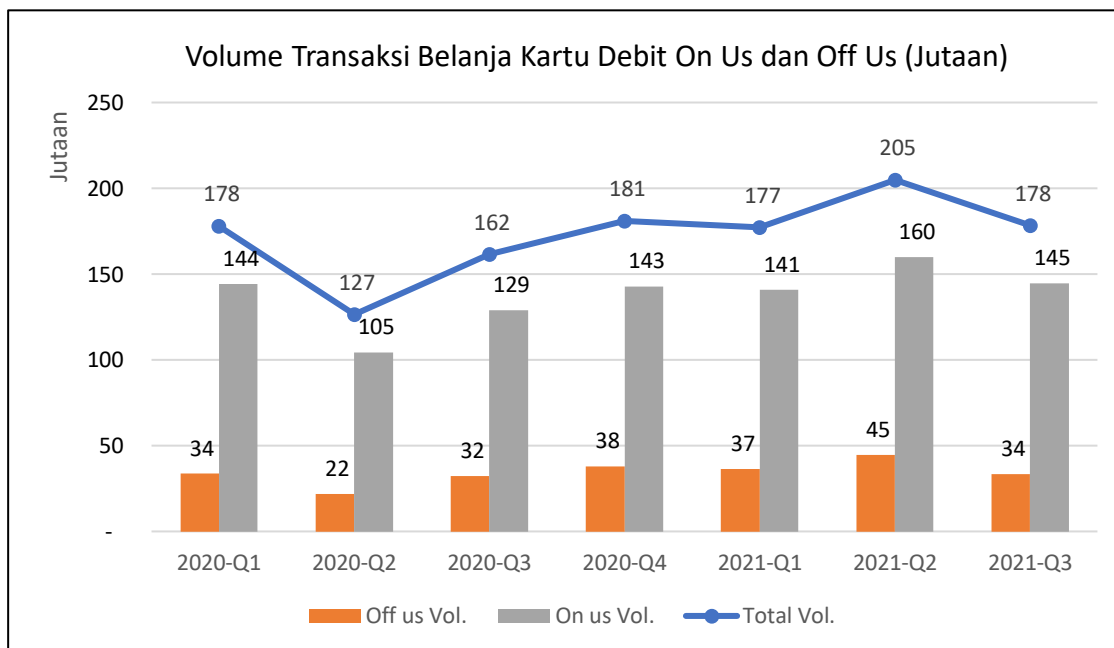
Sumber : Bank Indonesia, diolah



- Untuk transaksi kartu debit, dalam Q3 2021 secara total volume transaksi kartu debit turun sebesar -1,90% sementara total nominal turun sebesar -4,77% dibandingkan Q2 2021. Volume transaksi tunai masih jauh di atas jenis transaksi lain dan mencapai 56,50% dari total volume transaksi kartu debit disusul transfer intrabank sebanyak 25,01%. Dari sisi nominal, transaksi tunai juga masih tertinggi yaitu 41,20% dari total nominal transaksi Kartu Debit disusul transfer intrabank sebesar 38,27%. Total volume dan nominal transaksi belanja menggunakan kartu debit masih relatif rendah. Hal ini belum banyak berubah dari periode sebelumnya dan mengindikasikan masih tingginya penggunaan uang tunai oleh masyarakat sehingga harus terus didorong untuk mengadopsi transaksi non tunai, terutama dengan adanya interoperabilitas dan interkoneksi yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi non tunai.
- Pada Q3 2021, secara total volume transaksi kartu kredit turun sebesar -4,66% dibandingkan Q2 2021. Dari sisi nominal transaksi, kartu kredit juga mencatat penurunan sebesar -3,80% dibandingkan Q2 2021 dan masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan total volume transaksi kartu kredit sebelum pandemi. Penggunaan kartu kredit di Q2 2021 masih didominasi oleh transaksi belanja baik dari sisi volume transaksi (98,29%) maupun dari sisi nominal transaksi (96,88%)



## Volume dan Nominal Transaksi Belanja Kartu Debit



Sumber : Bank Indonesia dan Switching, diolah

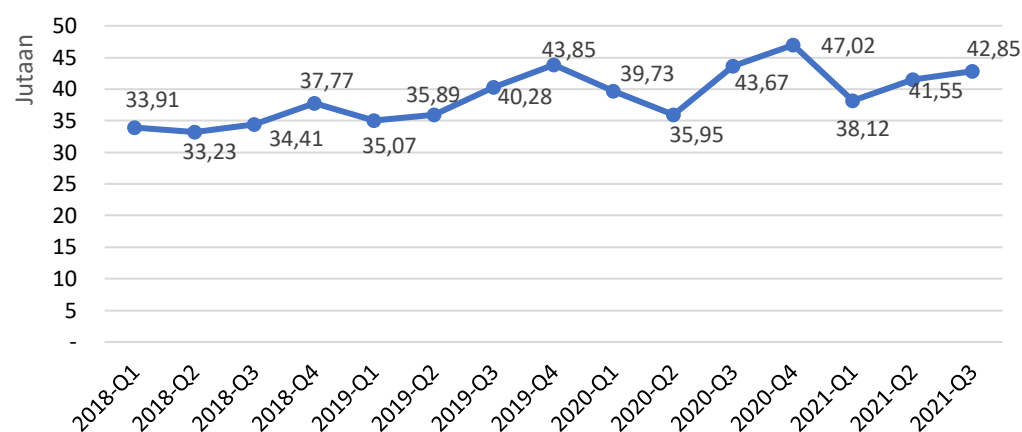


- Pada Q3 2021 total volume dan nominal transaksi belanja menggunakan kartu debit menunjukkan penurunan dibandingkan periode Q2 2021, di mana total volume belanja turun sebesar 12,98% dan total nominal turun sebesar 18,25%. Namun demikian, volume transaksi belanja s/d Q3 2021 naik sebesar 20,22% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 dan dari sisi nominal naik sebesar 16,44%.
- Volume transaksi belanja menggunakan kartu debit off us masih di kisaran 18,89% dan nominal transaksi belanja off us di kisaran 21,57% yang sedikit turun dibandingkan Q2 2021. Jika dibandingkan dengan QRIS, pada Q3 2021 transaksi belanja menggunakan kartu debit secara off us masih lebih rendah di mana volume transaksi QRIS off us sudah di kisaran 28%-34% dan 61%-73% di sisi nominal. Untuk itu diperlukan lebih banyak upaya mengedukasi konsumen maupun merchants di samping upaya untuk memastikan kelancaran settlement maupun kejelasan tanggung jawab para pihak jika terjadi dispute sehingga baik konsumen maupun merchants tidak ragu-ragu untuk melakukan transaksi belanja menggunakan kartu debit secara off us.
- Infrastruktur APMK secara total pada posisi akhir Q2 2021 mengalami penurunan secara total sebesar -17% dibanding posisi akhir Q1 2021, yang terutama berasal dari EDC dan merchants. Jumlah mesin ATM juga mengalami penurunan dibanding posisi akhir Q1 2021 sebesar -1%.

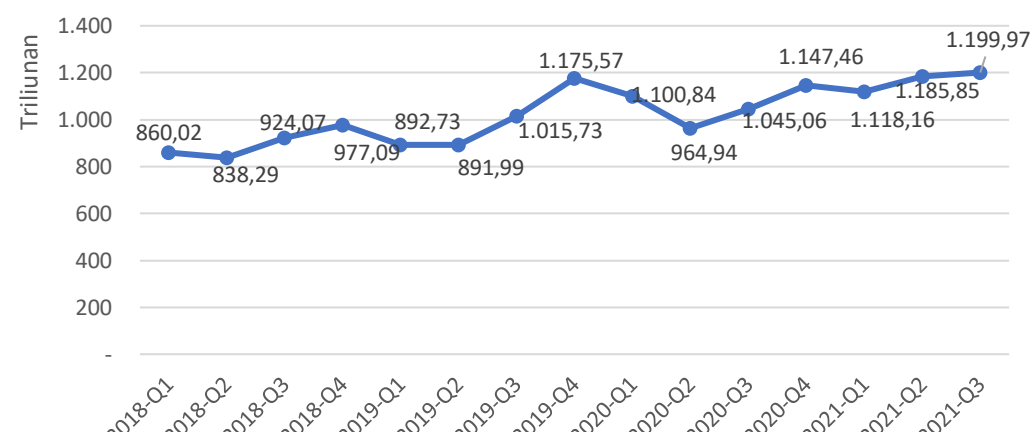
# Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan IV- 2021

Volume Transaksi SKNBI (Jutaan)



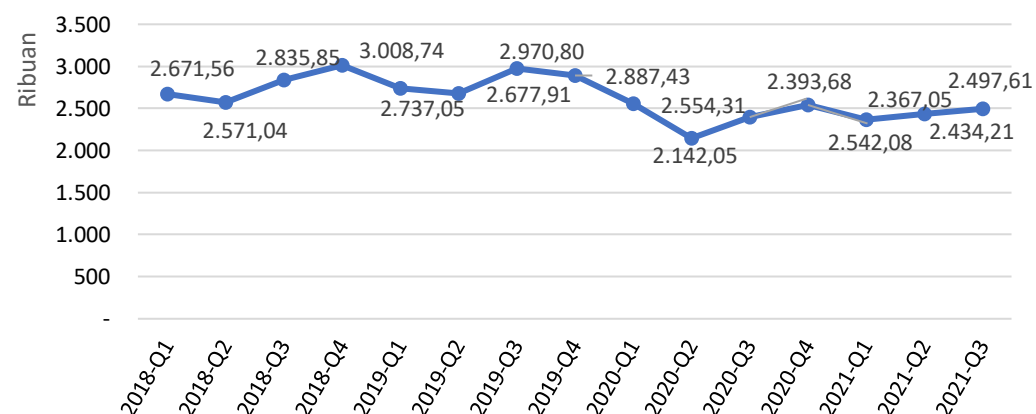
Nominal Transaksi SKNBI (Triliunan)



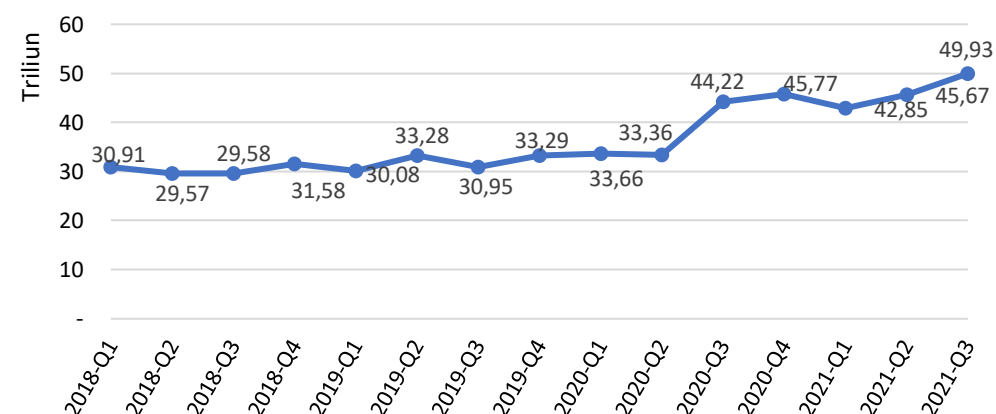
| Periode | Volume Transaksi SKN (jutaan) |
|---------|-------------------------------|
| 2018-Q1 | 33,91                         |
| 2018-Q2 | 33,23                         |
| 2018-Q3 | 34,41                         |
| 2018-Q4 | 37,77                         |
| 2019-Q1 | 35,07                         |
| 2019-Q2 | 35,89                         |
| 2019-Q3 | 40,28                         |
| 2019-Q4 | 43,85                         |
| 2020-Q1 | 39,73                         |
| 2020-Q2 | 35,95                         |
| 2020-Q3 | 43,67                         |
| 2020-Q4 | 47,02                         |
| 2021-Q1 | 38,12                         |
| 2021-Q2 | 41,55                         |
| 2021-Q3 | 42,85                         |

| Periode | Nominal Transaksi SKN (Triliun IDR) |
|---------|-------------------------------------|
| 2018-Q1 | 860,02                              |
| 2018-Q2 | 838,29                              |
| 2018-Q3 | 924,07                              |
| 2018-Q4 | 977,09                              |
| 2019-Q1 | 892,73                              |
| 2019-Q2 | 891,99                              |
| 2019-Q3 | 1.015,73                            |
| 2019-Q4 | 1.175,57                            |
| 2020-Q1 | 1.100,84                            |
| 2020-Q2 | 964,94                              |
| 2020-Q3 | 1.045,06                            |
| 2020-Q4 | 1.147,46                            |
| 2021-Q1 | 1.118,16                            |
| 2021-Q2 | 1.185,85                            |
| 2021-Q3 | 1.199,97                            |

Volume Transaksi RTGS (Ribuan)



Nominal Transaksi RTGS (Triliunan)



| Periode | Volume Transaksi RTGS (ribuan) |
|---------|--------------------------------|
| 2018-Q1 | 2.672                          |
| 2018-Q2 | 2.571                          |
| 2018-Q3 | 2.836                          |
| 2018-Q4 | 3.009                          |
| 2019-Q1 | 2.737                          |
| 2019-Q2 | 2.678                          |
| 2019-Q3 | 2.971                          |
| 2019-Q4 | 2.887                          |
| 2020-Q1 | 2.554                          |
| 2020-Q2 | 2.142                          |
| 2020-Q3 | 2.394                          |
| 2020-Q4 | 2.542                          |
| 2021-Q1 | 2.367                          |
| 2021-Q2 | 2.434                          |
| 2021-Q3 | 2.498                          |

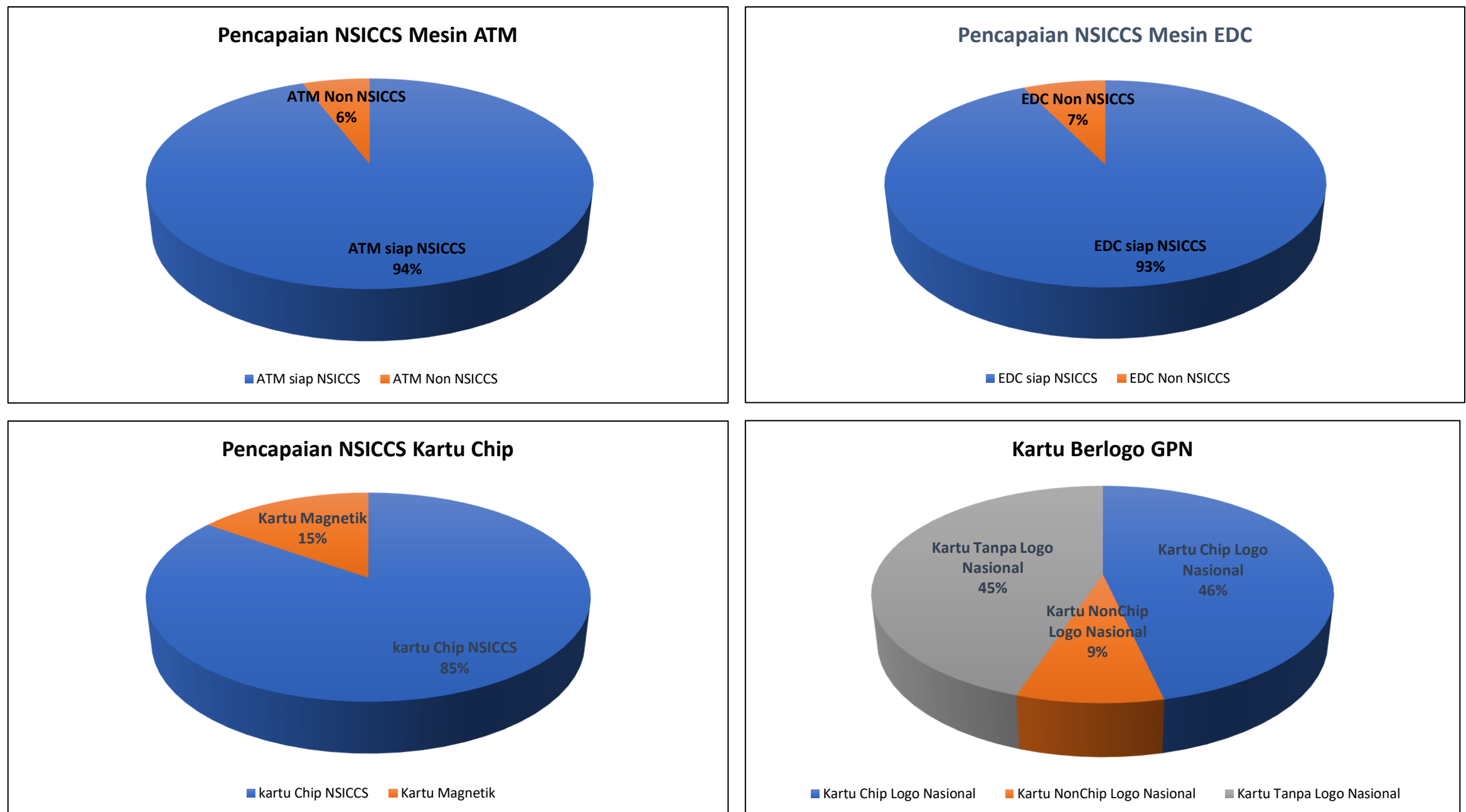
| Periode | Nominal Transaksi RTGS (Triliun IDR) |
|---------|--------------------------------------|
| 2018-Q1 | 30.906                               |
| 2018-Q2 | 29.570                               |
| 2018-Q3 | 29.584                               |
| 2018-Q4 | 31.582                               |
| 2019-Q1 | 30.075                               |
| 2019-Q2 | 33.278                               |
| 2019-Q3 | 30.949                               |
| 2019-Q4 | 33.294                               |
| 2020-Q1 | 33.656                               |
| 2020-Q2 | 33.355                               |
| 2020-Q3 | 44.218                               |
| 2020-Q4 | 45.768                               |
| 2021-Q1 | 42.847                               |
| 2021-Q2 | 45.668                               |
| 2021-Q3 | 49.932                               |

Sumber : Bank Indonesia, diolah



- Sepanjang Q3 2021, total volume transaksi SKN kembali mencatat peningkatan sebesar 3,12% dibandingkan Q2 2021. Adapun dari sisi nominal, mengalami peningkatan sebesar 1,19% dibandingkan dengan Q2 2021.
- Transaksi RTGS juga mengalami sedikit peningkatan sepanjang Q3 2021 dibandingkan Q2 2021, di mana untuk volume transaksi RTGS naik sebesar 2,60% sementara dari sisi nominal transaksi RTGS naik sebesar 9,33%.

## Pencapaian Standard NSICCS



Sumber : Laporan Bank (diolah ASPI)



- Surat Edaran Bank Indonesia no 17/52/DKSP tanggal 30 Desember 2015 tentang Implementasi Standar Nasional Teknologi Chip dan Penggunaan Personal Identification Number Online 6 Digit untuk kartu ATM dan/atau kartu debit yang diterbitkan di Indonesia : batas waktu konversi untuk kartu ATM dan/atau debit, terminal ATM, terminal EDC paling lambat **31 Desember 2021**.
- Peraturan Bank Indonesia no 22/7/PBI/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Penyesuaian Beberapa ketentuan Bank Indonesia Sebagai Dampak Pandemi Corona Virus Deseas 2019 (COVID-19) : target implementasi NSICCS: untuk kartu debit yang diterbitkan di Indonesia **disesuaikan menjadi 70%** (per 1 Jan2021) dari total kartu ATM dan/atau kartu debit yang diterbitkan (sebelumnya target per 1 Jan2021 : 80%)
- Berdasarkan data laporan yang masuk s/d akhir Q3 2021, secara total, 94 % ATM dan 93 % EDC sudah sesuai dengan NSICCS atau naik sedikit dibandingkan posisi akhir Q2 2021 untuk ATM 91% dan EDC 92%.
- Secara total, kartu chip yang telah menggunakan standar berteknologi chip NSICCS, mencapai 85% dari total kartu debit+ATM atau naik 5% dari posisi akhir Q2 2021. Sementara untuk kartu chip berlogo nasional tidak mengalami perubahan.
- Mengingat tenggat waktu yang semakin dekat, seluruh PJP diharapkan untuk segera mengambil langkah-langkah dalam memenuhi ketentuan Bank Indonesia untuk sepenuhnya (100%) menggunakan teknologi chip NSICCS pada terminal ( ATM, EDC) maupun di kartu debit dan/atau ATM.

## Key Takeaways

- A. Sampai dengan akhir Q3 2021, transaksi QRIS menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan baik dari sisi volume maupun nominal transaksi. Dibandingkan akhir tahun 2020, volume transaksi QRIS tumbuh 241,25% atau mencapai 59 juta transaksi dan nominal transaksi QRIS, naik 142,71% atau mencapai Rp 2,92T di akhir Q3 2021. Hal ini juga diiringi dengan semakin meningkatnya interkoneksi/interoperabilitas transaksi QRIS di mana rata-rata persentase off us dari sisi volume transaksi menunjukkan peningkatan menjadi 35,55% sepanjang 2021, naik dibandingkan rata-rata tahun 2020 yang sebesar 26,31%. Dari sisi nominal transaksi, persentase off us lebih tinggi yaitu di 61%-73% di Q3 2021 dan rata-rata sebesar 52,98% di tahun 2021 yang jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang rata-rata hanya sebesar 25,35%.
- B. Jumlah merchant QRIS juga menunjukkan peningkatan sebesar 90,37% dibandingkan posisi akhir tahun 2020. Rata-rata volume transaksi QRIS/merchant s/d Q3 2021 juga menunjukkan peningkatan menjadi 3,3 transaksi/bulan/merchant dibanding tahun 2020 sebanyak 2,69 transaksi/bulan/merchant. Demikian pula dari sisi nominal, rata-rata nominal transaksi QRIS/merchant sebesar Rp 235 ribu/merchant/bulan, lebih tinggi dari tahun 2020 yang rata-rata hanya sebesar Ro 178 ribu/merchant/bulan. Namun, jumlah tersebut masih relative kecil sehingga merupakan tugas bersama dari seluruh pemangku kepentingan terutama PJP Penyelenggara QRIS untuk mendorong keaktifan merchant dan pengguna sehingga lebih banyak transaksi di setiap merchant QRIS yang sudah terdaftar. Industry perlu melakukan review atas merchant active rate serta melakukan identifikasi merchant-merchant dormant yang disusul dengan program-program untuk meningkatkan aktivitas transaksi di merchant.
- C. Total jumlah instrument pembayaran terus tumbuh yang didominasi oleh UNIK yang terus tumbuh dan jauh melampaui instrument kartu ATM+Debit serta kartu kredit yang justru mengalami sedikit penurunan. Namun demikian, rata-rata transaksi per UNIK masih rendah dibandingkan rata-rata transaksi per kartu debit dan kartu kredit, baik dari sisi volume transaksi. Khusus untuk kartu debit, penggunaannya masih didominasi transaksi tunai baik dari sisi volume (56%) maupun nominal transaksi (39%). Hal ini belum banyak berubah dari periode sebelumnya dan mengindikasikan masih tingginya penggunaan uang tunai oleh masyarakat sehingga harus terus didorong untuk mengadopsi transaksi non tunai. Sementara itu interoperabilitas transaksi belanja kartu debit meskipun sudah menunjukkan sedikit peningkatan, namun masih lebih rendah daripada QRIS, yaitu di kisaran 30% dari total transaksi belanja menggunakan kartu debit. Oleh karena itu transaksi off us masih harus didorong agar sejalan dengan tujuan pengembangan konsep interkoneksi dan interoperabilitas untuk memberi kemudahan dan efisiensi dalam sistem pembayaran, misalnya melalui edukasi dan campaign baik kepada merchant maupun konsumen.
4. Diperlukan diskusi dengan pihak-pihak terkait seperti PTEN dan switching untuk memperkaya data terkait SP seperti merchant active rate, pengelolaan QRIS merchant blacklist, dsb.
5. Mendekati batas akhir penerapan NSICCS di tahun 2021 ini, jumlah ATM dan EDC yang sudah memenuhi standard NSICCS mencapai > 90%, sementara untuk kartu yang telah dikonversikan ke NSICCS baru mencapai 80%. Hal ini membutuhkan tindak lanjut dari seluruh PJP yang belum menyelesaikan konversi NSICCS sehingga dapat memenuhi batas waktu yang ditetapkan Bank Indonesia pada akhir Des 2021.

